14/41357.pdf

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TERHADAP KINERJA GURU DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Universitas Terbuka

Disusun Oleh :

M. Yunus
NIM: 017985518

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2013

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

IMPLEMENTATION OF TEACHER CERTIFICATION IN FUNCTIONAL POLICY ON TEACHERS PERFORMANCE AT SUKAMARA REGENCIES IN PROVINCE CENTRAL KALIMANTAN

M. Yunus
Universitas Terbuka
myunus1968@gmail.com

Abstract

Keyword: *Implementation Of Policy, Policy Impact, Certification Of Teacher, Teacher Performance*

Policy of certification for teacher and lecturer of course a strategic step to be able to increase quality of education in Indonesia. This research studies about how to implementation and impact policy of certification teacher in functional in Sukamara Regency, Central Kalimantan Province.

Focus which this research object is implementation impact certification teacher in functional to teacher performance by using qualitative descriptive approach case study method. This research done by taking location in Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah and number of samples applied in this research 26 teachers from various school ladders which has passed certification from the year 2006 up to year 2011. Instrumen applied in this research data collecting applies two ways that is: instrument of Primary data collecting that is in the form of questionaire which will be alloted and filled by teachers becoming research sample, and interview (indepth interview) and instrument of Analytical technique secondaries data collecting applied in this research is qualitative descriptive method with data collecting with interactive model analysis, research always makes reduction of data and presentation data until compilation of conclusion.

Result Of Research is as follows: 1). Policy of certification teacher in functional in Sukamara Regency, province of Central Kalimantan has been implementation as according to mechanism as commended in inviting teacher and lecturer, regulatory of Government and regulatory of Education minister. Generally all components in policy of certification can be fulfilled by the teachers. However from all policy components of certification teacher implementation, there is 1 (one) component that is professional Development which unsatisfying fufilled by the teachers. This thing is caused by of course many teachers doesn't follow the activity as result of lack of frequency the management of activitys like that. 2). implementation of Public policy about exercise of result of certification of teacher brings impact which are positive for improvement of teacher performance, where level of attainment of highest performance including 8 (eight) component that is motivation, discipline, Responsibility, Sincerity, By word, Job(activity Ethos, innovation and creativity and competence shifts 52%-66%. Functional is shown with interest of the teachers in Kabupaten Sukamara to follow activity of certification

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

teacher. The teachers greets enthusiastic of policy of certification the teacher because besides making them is more profesionally also can increase life level with vesting of profession fringe benefits. Other impact seen from a real resource related to quality of participant certification in Sukamara Regency.

Exercise of certification teacher gives improvement impact of number of teachers doing education until ladder S1 to fulfill clauses of certification at the same time adds knowledge according to area which they select;choose. This research recommends that local government and school assists exercise of certification teacher so that according to procedure planned with facility and gives amenity every participant certification teacher to fulfill clauses which has been specified. Besides the importance of support from to exercise of certification through applying of system which more partisipative by giving opportunity to all teachers for soon fulfills clauses to follow certification teacher and performs of trainings which can support ability and teacher interest in routine.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

14/41357.pdf

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TERHADAP KINERJA GURU DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

M. Yunus
Universitas Terbuka
myunus1968@gmail.com

Abstrak

***Kata Kunci**: Implementasi kebijakan , Dampak Kebijakan, Sertifikasi Guru, Kinerja Guru*

Kebijakan sertifikasi bagi guru dan dosen memang suatu langkah yang strategis untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penelitian ini mengkaji tentang Bagaimana implementasi dan dampak dari kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.

Fokus yang objek penelitian ini adalah dampak implementasi sertifikasi guru dalam jabatan terhadap kinerja guru dengan menggunakan metode studi kasus pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 guru dari berbagai jenjang sekolah yang telah lulus sertifikasi dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua cara yaitu: Instrumen pengumpulan data primer yaitu berupa kuesioner (angket) yang akan dibagikan dan diisi oleh guru-guru yang menjadi sampel penelitian, dan wawancara (indepth interview) dan instrumen pengumpulan data sekunder Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data dengan model analisis interaktif, penelitian selalu membuat reduksi data dan sajian data sampai penyusunan kesimpulan.

Hasil Penelitian adalah sebagai berikut: 1). Kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah telah diimplementasikan sesuai dengan mekanisme sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah dan Permendiknas. Umumnya semua komponen dalam kebijakan sertifikasi dapat dipenuhi oleh para guru. Namun demikian dari semua komponen kebijakan sertifikasi guru yang terimplementasi, ada 1 (satu) komponen yaitu Karya Pengembangan Profesi yang kurang terpenuhi oleh para guru. Hal ini disebabkan karena memang banyak guru-guru tidak mengikuti kegiatan tersebut akibat kurangnya frekuensi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan seperti itu. 2). Implementasi kebijakan publik tentang pelaksanaan Hasil Sertifikasi Jabatan Guru membawa dampak yang positif bagi peningkatan kinerja guru, di mana tingkat pencapaian kinerja tertinggi yang mencakup 8 (delapan) komponen yaitu motivasi, kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kejujuran, Keteladanan, Etos Kerja, inovasi dan Kreativitas serta Kompetensi berkisar 52%-66%. Sikap ditunjukkan dengan ketertarikan para guru di Kabupaten Sukamara

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

untuk mengikuti kegiatan sertifikasi guru. Para guru menyambut antusias kebijakan sertifikasi guru tersebut karena selain menjadikan mereka lebih profesional juga dapat meningkatkan taraf hidup dengan pemberian tunjangan profesi. Dampak lainnya terlihat dari sumber daya yang sangat terkait dengan kualitas peserta sertifikasi di kabupaten Sukamara. Pelaksanaan sertifikasi guru memberikan dampak peningkatan jumlah guru yang melakukan pendidikan sampai jenjang S1 untuk memenuhi persyaratan sertifikasi sekaligus menambah pengetahuan sesuai bidang yang mereka pilih. Penelitian ini merekomendasikan agar pemda dan sekolah membantu pelaksanaan sertifikasi guru supaya sesuai prosedur yang direncanakan dengan memfasilitasi dan memberi kemudahan setiap peserta sertifikasi guru untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu perlunya dukungan terhadap pelaksanaan sertifikasi melalui penerapan sistem yang lebih partisipatif dengan memberi kesempatan kepada semua guru untuk segera memenuhi persyaratan untuk mengikuti sertifikasi guru dan diadakannya pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kemampuan dan kompetensi guru secara rutin.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TERHADAP KINERJA GURU DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Universitas Terbuka

Palangka Raya, 19 Mei 2012

Yang Menyatakan

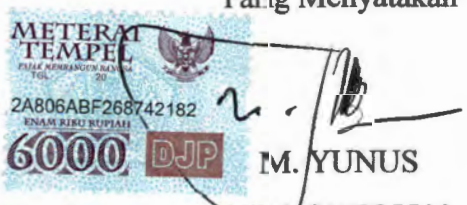

M. YUNUS

NIM. 017985518

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

JUDUL TAPM	:	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TERHADAP KINERJA GURU DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
NAMA	:	M. YUNUS
NIM	:	017985518
PROGRAM STUDI	:	MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK (MAP)/90

Pembimbing I

Dr. M.Saleh Soeaidy, Drs, MA
NIP.19540212 198103 1 006

Pembimbing II

Dr. Sidik R.Usop,MS
NIP.19540329 198603 1 001

Mengetahui,

Ketua Bidang Ilmu/
Program Magister Administrasi Publik

Florentina Ratih Wulandari, S.Ip., M.Si
NIP. 19710609 199802 2 001

Direktur Program Pascasarjana,

Sueiai, M.Sc., Ph.D
NIP. 19520213 198503 2 001

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK

PENGESAHAN

NAMA	:	M. YUNUS
NIM	:	017985518
PROGRAM STUDI	:	MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK (MAP)/90
JUDUL TESIS	:	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN TERHADAP KINERJA GURU DI KABUPATEN SUKAMARA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Studi Administrasi Publik Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari / Tanggal	:	Minggu / 21 Juli 2013
Waktu	:	07.00-09.00 WIB

dan telah dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS

Panitia Penguji TAPM

Ketua Komisi Penguji : .....
Suciati, M.Sc., Ph.D

Penguji Ahli : .....
Prof. Dr. Sangkala, M.Si

Pembimbing I : .....
Dr. M.Saleh Soeaidy,Drs, MA

Pembimbing II : .....
Dr. Sidik R. Usop,MS

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

DAFTAR ISI

HALAMAN

ABSTRAK ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar belakang Penelitian **1**
B. Rumusan Masalah **5**
C. Maksud Dan Tujuan Penelitian **6**
D. Kegunaan Penelitian **6**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Kajian Teori **8**
1. Implementasi Kebijakan Publik **8**
2. Model-model Implementasi Kebijakan Publik **12**
3. Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Publik **16**
4. Ukuran Keberhasilan Implementasi Kebijakan Publik **18**
5. Kebijakan Program Sertifikasi Guru Dalam Jabatan **20**
6. Implementasi Kebijakan Program Sertifikasi Guru Dalam Jabatan **22**
7. Konsep Kinerja Guru **25**
8. Penelitian Terdahulu **29**
B. Kerangka Berpikir **34**
C. Definisi Operasional **36**

BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode yang digunakan **39**
B. Lokasi Penelitian **41**
C. Fokus Penelitian **41**
D. Jenis dan Sumber Data **42**
E. Teknik dan Instrumen Penelitian **40**
F. Teknik Pengumpulan Data **44**
G. Metode Analisis Data **46**

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Sukamara..... **51**
B. Gambaran Umum Pendidikan Kabupaten Sukamara **56**
C. Tahapan Proses Pelaksanaan Sertifikasi Guru di Kabupaten Sukamara..... **58**
D. Deskripsi Hasil Penelitian..... **61**
1. Bentuk-bentuk Dokumen Portofolio dalam Jabatan Guru di Kota Sukamara..... **62**
2. Dampak implementasi Hasil Sertifikasi Jabatan Guru..... **82**

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. KESIMPULAN..... **97**
B. SARAN..... **99**
DAFTAR PUSTAKA **101**

LAMPIRAN

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

14/41357.pdf

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	HALAMAN
3.1	Jumlah Guru Yang Telah Lulus Sertifikasi Menurut Jenjang Sekolah	43
3.2	Jumlah Sampel Guru Yang Telah Lulus Sertifikasi Menurut Jenjang Sekolah	44
4.1	Jumlah Sekolah menurut Satuan Pendidikan di Kabupaten Sukamara.....	56
4.2	Jumlah Guru menurut Satuan Pendidikan di Kabupaten Sukamara.....	57
4.3	Jumlah Siswa menurut Satuan Pendidikan di Kabupaten Sukamara.....	58
4.4	Pendidikan Bagi Guru Yang Telah Lulus Uji Sertifikasi.....	64
4.5	Pendidikan dan Pelatihan.....	65
4.6	Pengalaman Mengajar.....	67
4.7	Penentuan Skor Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	70
4.8	Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran.....	70
4.9	Penilaian atasan atau Pengawas.....	73
4.10	Prestasi Akademik.....	74
4.11	Karya Pengembangan Profesi.....	76
4.12	Keikutsertaan dalam forum Ilmiah.....	78
4.13	Pengalaman menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Pendidikan.....	79
4.14	Penghargaan yang Relevan dengan Bidang Pendidikan.....	81
4.15	Motivasi.....	83
4.16	Tanggung Jawab.....	85
4.17	Kejujuran.....	86
4.18	Kedisiplinan.....	88
4.19	Keteladanan.....	89
4.20	Etos Kerja.....	90
4.21	Inovasi dan Kreativitas.....	92
4.22	Kompetensi.....	93

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	HALAMAN
2.1	Alur Sertifikasi Guru	24
2.2	Skema Alur Pikir Penelitian.....	35

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Penelitian

Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu masalah yang sangat subtansial. Dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan formal. Selanjutnya untuk menjamin keterlaksanaan tugasnya yang utama tersebut, Pasal 8 undang-undang yang sama mensyaratkan guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk itu dilaksanakanlah program peningkatan kualifikasi dan sertifikasi guru sejak tahun 2006/2007 di semua jenjang dan jenis pendidikan formal.

Visi dari kebijakan publik di bidang pendidikan tersebut tentunya peningkatan profesionalitas para pendidik di Indonesia. Hampir semua bangsa di dunia ini selalu mengembangkan kebijakan yang mendorong keberadaan guru yang bermutu. Negara-negara tersebut seperti Singapura, Korea Selatan, Jepang, Amerika Serikat, yang telah mengembangkan kebijakan langsung mempengaruhi mutu dengan melaksanakan sertifikasi guru. Guru yang sudah ada harus mengikuti uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat profesi guru (Jalal, 2007). Oleh karena itu, dalam era globalisasi saat ini, Indonesia dituntut harus mampu meningkatkan

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

pendidikan, sehingga tidak kalah bersaing dengan negara lain. Negara Indonesia harus mencetak orang-orang yang berjiwa mandiri dan mampu berkompetisi di tingkat dunia. Saat ini, Indonesia membutuhkan orang-orang yang dapat berfikir secara efektif, efisien dan juga produktif. Hal tersebut dapat diwujudkan jika kita mempunyai tenaga pendidik yang handal dan mampu mencetak generasi bangsa yang pintar dan bermoral. Guru atau pendidik memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai.

Kebijakan sertifikasi bagi guru dan dosen memang suatu langkah yang strategis untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Secara formal, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik S-1 (strata satu) atau D-4 (diploma empat) dalam bidang yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan disebutkan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi dalam bentuk dalam penilaian kumpulan dokumen yang mencermin kompetensi guru, yang mencakup sepuluh komponen: (a) Kualifikasi pendidik; (b) pendidikan dan latihan; (c) Pengalaman mengajar; (d) Perencanaan dan pelaksanaan mengajar; (e) penilaian atasan; (f) prestasi akademik;

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

(g) karya pengembangan akademik; (h) keikutsertaaan dalam forum ilmiah; (i) pengalaman menjadi anggota organisasi; dan (j) penghargaan yang relevan di bidang pendidikan. Untuk mendapat predikat sebagai guru profesional maka seorang guru uji sertifikasi haruslah mempunyai skor antara 850 sampai dengan 1500. Kompensasi atas predikat dan sertifikat yang diperoleh seorang guru yang lulus dari uji sertifikat adalah adanya tambahan tunjangan tambahan sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian adanya kesejahteraan yang memadai diharapkan guru termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya dan kinerjanya dalam mengelola proses pembelajaran dapat meningkat. Kualitas pembelajaran yang meningkat diharapkan akan bermuara akhir pada terjadinya peningkatan prestasi hasil belajar para peserta didik.

Pelaksanaan program sertifikasi guru dalam jabatan melalui penilaian portofolio dimulai sejak tahun 2007 yang diselenggarakan di 31 rayon LPTK (SK Mendiknas No.122/P/2007). Berdasarkan data Badan PSDMP dan PMP, Kemdikbud, sampai dengan akhir tahun 2011, dari keseluruhan kuota guru yang disertifikasi sejumlah 1.101.552 orang, kuota yang terpenuhi sebanyak 1.075.497 orang dengan jumlah kelulusan sampai dengan tahun 2011 mencapai 1.019.355 orang dinyatakan lulus sebagai guru profesional dan bersertifikat atau 34,84% dari total guru sebanyak 2.925.676 orang guru yang harus dibina Kemdiknas.

Peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan guru memberikan dasar hukum bagi semua daerah untuk meningkatkan profesionalisme guru, termasuk di Provinsi Kalimantan Tengah,dimana menurut data Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah bahwa jumlah guru yang bertugas sebanyak

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

sebanyak 50.293 orang pada tahun 2011 yang tersebur di 14 kabupaten/kota. Namun, data Dinas Pendidikan Provinsi Kalteng menunjukkan bahwa jumlah guru yang telah memiliki sertifikasi hanya sebanyak 10.453 (20,78%) orang. Khususnya di daerah Kabupaten Sukamara yang merupakan salah satu kabupaten pemekaran di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, dari jumlah 1.112 guru yang bertugas di kabupaten tersebut, yang bersertifikasi baru 171 orang (15,38%), sedangkan yang belum bersertifikasi sebanyak 941 orang (84,62%). Ditinjau dari kualifikasi pendidikan, di Kabupaten Sukamara terdapat 487 orang guru yang belum berpendidikan S1 pada tahun 2011, terdiri atas lulusan SMA sebanyak 129 orang, lulusan D1 sebanyak 6 orang, lulusan D2 sebanyak 322 orang, dan lulusan D3 sebanyak 30 orang guru. Sebagai salah satu kabupaten pemekaran sejak 8 Juli 2002 dengan luas wilayah geografis sebesar 3.827KM^2 dengan jumlah penduduk sebanyak 42.253 orang yang tersebar di lima kecamatan (BPS, 2010), peningkatan mutu dan daya saing pendidikan melalui peningkatan kompetensi para guru di Kabupaten Sukamara merupakan perhatian menarik bagi penulis.

Dalam tataran teori kebijakan publik, kebijakan sertifikasi publik merupakan sebuah pilihan tindakan pemerintah yang bersifat mengatur dan dilakukan oleh pemerintah dengan melibatkan *stakeholder*, yang dilakukan dalam rangka merespon permasalahan yang dihadapi masyarakat untuk meningkat kualitas pendidikan di Indonesia. Namun jika hal ini dihubungkan dengan fenomena yang terjadi lapangan maka kebijakan publik tersebut patut dipertanyakan keefektifannya. Terlebih jika melihat fenomena tentang banyaknya para pengamat pendidikan yang menyangsikan keefektifan pelaksanaan sertifikasi dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Bahkan

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

ada yang menduga bahwa sertifikasi dalam bentuk penilaian portofolio tak akan berdampak sama sekali terhadap peningkatan kinerja guru, apalagi dikaitkan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional. Seperti dikutip dalam Harian Republika 18 Juli 2011 bahwa pimpinan sejumlah LPTK pesimistik bahwa sertifikasi menjamin peningkatan kualitas guru. dari hasil kajian Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) menyatakan sekitar 40 persen guru yang lulus sertifikasi memiliki nilai di bawah lima. Dengan hasil tersebut, masih banyak guru yang kualitasnya belum meningkat walaupun telah menerima tunjangan profesi pendidik (TPP). Dari kajian itu disimpulkan, hanya 29,6 persen kompetensi guru yang naik setelah sertifikasi. Dan pemberian tunjangan setelah sertifikasi hanya berdampak kecil bagi kualifikasi guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti bagaimana dampak hasil implementasi kebijakan sertifikasi guru terhadap kinerja guru di kabupaten Sukamara.

Universitas Terbuka

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah?
2. Bagaimanakah dampak implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan terhadap kinerja guru yang telah lulus sertifikasi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah?

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

C. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh gambaran berupa fakta-fakta empiris mengenai dampak implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan terhadap kinerja guru yang telah lulus sertifikasi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengkaji dampak implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan terhadap kinerja guru yang telah lulus sertifikasi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah menjadi bahan masukan bagi para pengambil kebijakan (*policy maker*) dan pelaksana kebijakan (*policy implementor*) dalam program pengembangan kualitas dan kompetensi guru dalam rangka mengembangkan profesional guru di bidangnya masing-masing.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Manfaat teoritisnya adalah:

1. Kegunaaan teoritis dalam hal ini dapat memberikan kontribusi secara ilmiah dan pengembangan teori-teori kebijakan publik yang telah ada, khususnya kebijakan yang terkait dengan program pengembangan profesionalitas guru.
2. Acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama.
3. Bagi pendidikan tinggi dapat dijadikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam melengkapi bahan bacaan/ literatur bidang kebijakan publik di bidang pendidikan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Implementasi Kebijakan Publik

Istilah kebijakan atau sebagian orang mengistilahkan kebijaksanaan seringkali disamakan pengertiannya dengan istilah *policy*. Hal tersebut barangkali dikarenakan sampai saat ini belum diketahui terjemahan yang tepat istilah policy ke dalam Bahasa Indonesia.

Donovan dan Jackson dalam Keban (2004: 55) menjelaskan bahwa kebijakan atau *policy* dapat dilihat secara filosofis, sebagai suatu produk, sebagai suatu proses dan sebagai kerangka kerja. Sebagai suatu konsep filosofis, kebijakan merupakan serangkaian prinsip, atau kondisi yang diinginkan; sebagai suatu produk, kebijakan dipandang sebagai serangkaian kesimpulan atau rekomendasi; sebagai suatu proses, kebijakan dipandang sebagai suatu cara dimana melalui cara tersebut suatu organisasi dapat mengetahui apa yang diharapkan darinya yaitu program dan mekanisme dalam mencapai produknya dan sebagai kerangka kerja, kebijakan merupakan suatu proses tawar menawar dan negoisasi untuk merumuskan isu-isu dan metode implementasinya.

Menurut kamus Administrasi publik dari Chandler dan Plano dalam Keban (2004:56) kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumberdaya-sumberdaya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah.

Sedangkan kebijakan publik menurut Thomas Dye dalam Subarsono (2005:2)

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

adalah apapun pilihan pemerintah untuk melakukan atau tidak melakukan (*public policy is whatever governments choose to do or not to do*). Definisi kebijakan publik dari Thomas Dye tersebut mengandung makna bahwa (1) kebijakan publik tersebut dibuat oleh badan pemerintah, bukan organisasi swasta, (2) kebijakan publik menyangkut pilihan yang harus dilakukan atau tidak dilakukan oleh badan pemerintah.

Kemudian, Richard Rose dalam Budi Winarno (2002: 15) berpendapat bahwa kebijakan hendaknya dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang sedikit banyak berhubungan beserta konsekuensi-konsekuensinya bagi mereka yang bersangkutan daripada sebagai suatu keputusan tersendiri. Kebijakan dipahami sebagai arah atau pola kegiatan dan bukan sekedar keputusan untuk melakukan sesuatu.

Terakhir, penjelasan tentang kebijakan publik ada dalam buku III SANKRI oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2004:193), yang menyatakan bahwa kebijakan publik adalah keputusan atau seperangkat keputusan keputusan untuk menghadapi situasi atau permasalahan, yang mengandung nilai-nilai tertentu, memuat ketentuan tentang tujuan, cara dan sarana serta kegiatan untuk mencapainya. Kebijakan publik dilaksanakan oleh lembaga-lembaga Pemerintah yang berwenang menyelenggarakan pemerintahan negara dan pembangunan negara. Dari sudut penyelenggara pemerintahan negara, kebijakan publik berlangsung pada seluruh tatanan organisasi pemerintahan negara yang terentang di seluruh wilayah negara dan berhadapan dengan permasalahan dalam berbagai bidang kehidupan bangsa.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Dari berbagai pendapat para pakar tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan publik adalah suatu pilihan tindakan pemerintah, biasanya bersifat mengatur, baik dilakukan sendiri oleh pemerintah atau melibatkan masyarakat, yang dilakukan dalam rangka merespon permasalahan yang dihadapi masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu.

Kamus Webster dalam Solichin Abdul Wahab (2004 : 64) pengertian implementasi dirumuskan secara pendek bahwa to implement (mengimplementasikan) berarti to provide means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) ; *to give practical effect to* (menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Dari definisi tersebut maka implementasi kebijakan dapat diartikan sebagai suatu proses melaksanakan keputusan kebijakan (biasanya dalam bentuk undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan, perintah presiden atau dekrit presiden). Dalam studi kebijakan publik, dikatakan bahwa implementasi bukanlah sekedar bersangkut paut dengan mekanisme penjabaran keputusan-keputusan politik ke dalam prosedur-prosedur rutin melalui saluran-saluran birokrasi, melainkan lebih dari itu, implementasi menyangkut masalah konflik, keputusan, dan siapa yang memperoleh apa dari suatu kebijakan. Oleh karena itu tidaklah terlalu salah jika dikatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan aspek yang sangat penting dalam keseluruhan proses kebijakan.

Van Meter dan Van Horn dalam Budi Winarno (2002: 102) mendefinisikan implementasi kebijakan sebagai berikut: Policy implementation encompasses those actions by public and private individuals (and groups) that are directed at the achievement of goals and objectives set forth in prior policy decisions. Definisi

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

tersebut memiliki makna bahwa implementasi kebijakan sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu- individu (atau kelompok-kelompok) pemerintah maupun swasta yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya. Tindakan-tindakan tersebut mencakup usaha-usaha untuk mengubah keputusan- keputusan menjadi tindakan operasional dalam kurun waktu tertentu maupun dalam rangka melanjutkan usaha-usaha untuk mencapai perubahan-perubahan besar dan kecil yang ditetapkan oleh keputusan-keputusan kebijakan. Yang perlu ditekankan adalah bahwa tahap implementasi kebijakan tidak akan dimulai sebelum tujuan-tujuan dan saran ditetapkan atau diidentifikasi oleh keputusan-keputusan kebijakan. Dengan demikian, tahap implementasi terjadi hanya setelah undang-undang ditetapkan dan dana disediakan untuk membiayai implementasi kebijakan tersebut.

Selanjutnya Mazmanian dan Sabatier dalam Solichin Abdul Wahab (2004:65) menjelaskan bahwa implementasi kebijakan adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah program dinyatakan berlaku atau dirumuskan. Fokus perhatian implementasi kebijakan, yaitu kejadian-kejadian atau kegiatan yang timbul setelah disahkannya pedoman- pedoman kebijakan negara, yaitu mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikannya maupun untuk menimbulkan akibat/dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan adalah proses dimana kebijakan diterapkan atau aplikasi rencana dalam praktek. Implementasi kebijakan tidak hanya terbatas pada tindakan atau perilaku badan alternatif atau unit birokrasi yang

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

bertanggung jawab untuk melaksanakan program dan menimbulkan kepatuhan dari target group, namun lebih dari itu juga berlanjut dengan jaringan kekuatan politik sosial ekonomi yang berpengaruh pada perilaku semua pihak yang terlibat dan pada akhirnya terdapat dampak yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.

2.Model-model Implementasi Kebijakan Publik

George Edward III (1980) menjelaskan bahwa studi implementasi kebijakan adalah krusial bagi public administration dan public policy. Implementasi kebijakan adalah tahap pembuatan kebijakan antara pembentukan kebijakan dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan bagi masyarakat yang dipengaruhinya. Jika suatu kebijakan tidak tepat atau tidak dapat mengurangi masalah yang merupakan sasaran dari kebijakan, maka kebijakan itu mungkin akan mengalami kegagalan sekalipun kebijakan itu diimplementasikan dengan baik. Sementara itu, suatu kebijakan yang cemerlang mungkin juga akan mengalami kegagalan jika kebijakan tersebut kurang diimplementasikan dengan baik oleh para pelaksana kebijakan. Edward membahas empat faktor krusial dalam implementasi kebijakan publik. Faktor-faktor tersebut adalah komunikasi, sumber-sumber, kecenderungan-kecenderungan atau tingkah laku-tingkah laku dan struktur birokrasi. Secara umum Edwards membahas tiga hal penting dalam proses komunikasi yaitu transmisi, konsistensi, dan kejelasan (clarity). Sumber- sumber yang penting meliputi; staf yang memadai serta keahlian yang baik untuk melaksanakan tugas-tugas mereka, wewenang serta fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk menterjemahkan usul-usul di atas kertas guna melaksanakan pelayanan-pelayanan publik. Kecenderungan dari para pelaksana kebijakan

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

merupakan faktor ketiga yang mempunyai konsekuensi-konsekuensi penting bagi implementasi kebijakan yang efektif. Jika para pelaksana bersikap baik terhadap suatu kebijakan tertentu, dan hal ini berarti adanya dukungan, kemungkinan besar mereka melaksanakan kebijakan sebagaimana yang diinginkan oleh para pembuat keputusan awal. Faktor yang keempat adalah struktur birokrasi. Birokrasi merupakan salah satu badan yang paling sering bahkan secara keseluruhan menjadi pelaksana kebijakan. Birokrasi baik secara sadar atau tidak, memilih bentuk-bentuk organisasi untuk kesepakatan kolektif dalam rangka memecahkan masalah-masalah sosial dalam kehidupan modern (Budi Winarno , 2002 : 125).

Senada dengan model implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh George Edwards III, menurut Van Meter dan Van Horn ada enam aspek yang mempengaruhi kinerja implementasi kebijakan yaitu (1) standar dan sasaran kebijakan, (2) sumberdaya, (3) komunikasi antar organisasi, (4) karakteristik agen pelaksana, (5) kondisi sosial, ekonomi dan politik dan (6) disposisi (Subarsono, 2005 : 99).

Dari dua model implementasi diatas maka dapat disimpulkan ada lima faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu komunikasi, sumberdaya, kecenderungan/disposisi implementor, struktur birokrasi dan lingkungan eksternal yaitu lingkungan sosial dan ekonomi.

Menurut Edward, faktor pertama yang mempengaruhi implementasi adalah komunikasi. Keputusan-keputusan kebijakan dan perintah-perintah harus diteruskan kepada personil yang tepat sebelum keputusan-keputusan dan perintah-perintah itu

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

dapat diikuti. Tentu saja komunikasi harus akurat dan harus dimengerti dengan cermat oleh para pelaksana. Tiga hal penting dalam komunikasi adalah :

a. Transmisi

Sebelum pejabat dapat mengimplementasikan suatu keputusan, ia harus menyadari bahwa suatu keputusan telah dibuat dan suatu perintah untuk pelaksanaannya telah dikeluarkan. Hal ini tidak selalu merupakan proses yang yang langsung sebagaimana tampaknya. Banyak sekali ditemukan keputusan-keputusan tersebut diabaikan dan kesalahpahaman terhadap keputusan-keputusan yang telah dikeluarkan.

b. Konsistensi

Jika implementasi kebijakan diharapkan berlangsung efektif, maka perintah-perintah pelaksanaan harus konsisten dan jelas. Bila perintah bertentangan maka akan menyulitkan para pelaksana untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

c. Kejelasan

Jika kebijakan-kebijakan diimplementasikan sebagaimana yang diinginkan, maka petunjuk- petunjuk pelaksana tidak hanya harus diterima oleh para pelaksana kebijakan tetapi juga komunikasi kebijakan tersebut harus jelas.

Faktor yang kedua adalah sumber daya. Sumber daya mempunyai peranan penting dalam implementasi kebijakan, karena bagaimanapun jelas dan konsistennya ketentuan- ketentuan atau aturan-aturan suatu kebijakan, jika para personil yang bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan kurang mempunyai sumber-sumber untuk melakukan pekerjaan secara efektif, maka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

implementasi kebijakan tersebut tidak akan bisa efektif. Sumber-sumber penting dalam implementasi kebijakan yang dimaksud antara lain mencakup :

a. Staf

Dalam implementasi kebijakan harus ada ketepatan atau kelayakan antara jumlah staf yang dibutuhkan dan keahlian yang harus dimiliki dengan tugas yang akan dikerjakan.

b. Informasi

Informasi ini harus relevan dan memadai tentang bagaimana cara mengimplementasikan suatu kebijakan.

c. Wewenang

Hal lain yang harus ada dalam sumber daya adalah kewenangan untuk menjamin atau meyakinkan bahwa kebijakan yang diimplementasikan adalah sesuai dengan yang mereka kehendaki.

d. Fasilitas

Selanjutnya adalah fasilitas atau sarana yang digunakan untuk mengoperasionalisasikan implementasi suatu kebijakan yang meliputi: dana untuk membiayai operasionalisasi implementasi kebijakan tersebut, gedung, tanah, sarana dan prasarana yang kesemuanya akan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan.

Faktor ketiga adalah disposisi implementor. Disposisi ini diartikan sebagai sikap para pelaksana untuk mengimplementasikan kebijakan. Dalam implementasi kebijakan, jika ingin berhasil secara efektif dan efisien, para implementor tidak hanya harus mengetahui apa yang harus mereka lakukan dan mempunyai kemampuan

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

untuk implementasi kebijakan tersebut, tetapi mereka juga harus mempunyai kemauan untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut. Hal-hal yang penting dalam disposisi implementor antara lain sikap pelaksana, tingkat kepatuhan pelaksana dan pemberian insentif

Faktor keempat adalah struktur birokrasi. Meskipun sumber-sumber untuk mengimplementasikan suatu kebijakan sudah mencukupi dan para implementor mengetahui apa dan bagaimana cara melakukannya, serta mempunyai keinginan untuk melakukannya, implementasi mungkin masih belum efektif, karena ketidakefisienan struktur birokrasi yang ada. Hal-hal yang penting dalam struktur birokrasi antara lain efektifitas struktur organisasi, pembagian kerja, koordinasi, dan standar keberhasilan

Menurut Meter dan Horn, faktor yang kelima adalah lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal ini meliputi lingkungan sosial dan ekonomi. Faktor ini mencakup kondisi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan. Suatu kebijakan dapat berhasil diimplementasikan di suatu daerah tertentu tetapi gagal diimplementasikan di daerah lain karena tergantung sejauhmana kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan, apakah kondisi ekonomi masyarakat mendukung kebijakan dan lain sebagainya.

3.Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Publik

Sejumlah teori tentang implementasi kebijakan menengaskan bahwa terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan publik.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Dalam studi implementasi kebijakan, faktor-faktor yang mempengarui keberhasilan implementasi kebijakan seperti yang diteoritisasi oleh para ahli terbagi dalam banyak model. Adapun beberapa model studi implementasi yang dikembangkan oleh para ahli tersebut adalah seperti model Meter dan Horn, Sabatier dan Mazmanian serta George C. Edward III. Model Implementas Meter dan Horn (1975) adalah model yang paling klasik. Model ini menggambarkan bahwa implementasi kebijakan berjalan secara beralur lurus yang dimulai dari kebijakan publik, implementor, dan kinerja kebijakan publik. Menurut Meter dan Horn ada enam dimensi yang mempengaruhi implementasi kebijakan, yakni:

a. Standar dan sasaran kebijakan;
b. Sumberdaya;
c. Aktivitas implementasi dan komunikasi organisasi;
d. Karakteristik agen pelaksana/implementor;
e. Kondisi ekonomi, sosial dan politik;
f. Kecenderungan (desposition) pelaksana/implementor.

Keberhasilan implementasi menurut Grindel dipengaruhi oleh dua aspek besar (dalam Meter dan Horn, 1975), yakni isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Aspek isi kebijakan mencakup sejauh mana kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh kelompok sasaran, sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah kebijakan sudah tepat. Apakah sebuah kebijakan telah menyebukan implementornya secara rinci, apakah kebijakan didukung oleh sumberdaya yang

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

memadai. Sedangkan vaiabel lingkungan kebijakan mencakup; (a) seberapa besar kekuasaan, kepentingan dan strategi yang dimiliki oleh aktor yang terlibat dalam implementasi kebijakan, (b) karakteristik rezim yang berkuasa, dan (3) tingkat kepatuhan dan responsifitas kelompok sasaran.

Model implementasi kebijakan dari George C. Edward III, yang dimulai dengan pertanyaan: prakondisi-prakondisi apa yang membuat implementasi kebijakan dapat berhasil. Berkaitan dengan pertanyaan ini, Edward menjawab bahwa yang dapat mempengaruhi. implementasi kebijakan ada empat aspek krusial yaitu: komunikasi, sumber daya, disposisi atau sikap para pelaksana dan struktur birokrasi (Edward III, 1980;10).

Jadi dengan berdasar pada penjelasan di atas, maka faktor komunikasi, sumber daya, disposisi/ kecenderungan implementor, dan struktur birokrasi mempengaruhi derajat keberhasilan implementasi kebijakan. Masing-masing faktor tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lainnya, yang pada akhirnya mempengaruhi implementasi kebijakan.

Universitas Terbuka

4.Ukuran Keberhasilan Implementasi Kebijakan Publik

Kebijakan yang telah diformulasikan dan diimplementasikan dilakukan penilaian terhadap keberhasilannya, apakah sudah sesuai denga tujuan yang dikehendaki atau belum, untuk itu perlu dilihat kinerja dari kebijakan tersebut. Konsep kinerja kebijakan senantiasa diartikan sebagai apa yang dilihat dari program yang telah dilaksanakan. Hal ini menyangkut seluruh aspek yang ebrhubungan dengan kebijakan yang telah diimplementasikan.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Cheema dan Rondinelli (1983;31) mengatakan bahwa keberhasilan suatu kebijakan dapat dilihat dari performansi kebijakan yang mencakup pencapaian tujuan, peningkatan kemampuan pemerintah di unit-unit lokal guna merencanakan dan memobilisasi sumber daya, peningkatan produktivitas dan pendapatan, penignkatan partisipasi masyarakat serta peningkatan akses fasilitas pemerintah.

Selanjutnya Jackson dan Morgan (1978:84) mengemukakan bahwa kinerja pada umumnya menunjukkan tingkat tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, yang hendak dicapai. Selain itu Bernadin dan Russel sebagaimana dikutip Jones (1991:135) lebih rinci memberikan batasan mengenai kinerja yakni catatan dampak (*outcome*) yang dihasilkan dari fungsi dari pekerjaan tertentu selama periode tertentu.

Pendapat di atas menunjukkan bahwa kinerja suatu program pembangunan selalu dikaitkan tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan kebijakan tersebut. Dengan terwujudnya tujujuan yang hendak dicapai tersebut, maka dapat dilihat tingkat kinerja dari implementasi kebijakan tertentu.

Kinerja menurut Rae dan Byar dalam Keban (1999) didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil “degree if accomplishment” atau dengan kata lain kinerja merupakan tingkat pencapaian dari suatu kebijakan. Keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan untuk mencapai tutjuan dan sasaran yang telah ditetapkan merupakan ukuran penilaian kinerja tersebut. Namun kebijakan publik apapun sebenarnya mengandung risiko untuk gagal. Hogwood dan Gunn dalam Wahab (2001) telah membagi kegagalan kebijakan (policy failure) ini dalam 2 (dua) kategori, yaitu *non implementation* (tidak terimplementasikan) dan *unsuccesfull implementation* (implementasi yang tidak berhasil).

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Kegagalan kebijakan publik menurut Andrew Dunsire dalam Wahab (2001) dinamakan sebagai implementation gap, yaitu suatu istilah yang dimaksudkannya untuk menjelaskan suatu keadaan dimana dalam proses kebijakan selalu terbuka kemungkinan terjadinya perbedaan antara apa yang diharapkan (direncanakan) oleh pembuat kebijakan dengan apa yang senyatanya dicapai.

5.Kebijakan Program Sertifikasi Guru Dalam Jabatan

Pendidik (guru) adalah tenaga profesional sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 39 ayat 2, UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 ayat 1, UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mengacu pada landasan yuridis dan kebijakan tersebut, secara tegas menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi pihak Pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru yang muara akhirnya pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Sesuai dengan arah kebijakan di atas, Pasal 42 UU RI No. 20 Tahun 2003 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Pasal 8 UU RI No 14, 2005 yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik,

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

profesional, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik minimum diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikat kompetensi pendidik diperoleh setelah lulus ujian sertifikasi.

Pengertian sertifikasi secara umum mengacu pada National Commision on Educatinal Services (NCES) disebutkan"*Certification is a procedure whereby the state evaluates and reviews a teacher candidate's credentials and provides him or her a license to teach*". Dalam kaitan ini, di tingkat negara bagian (Amerika Serikat) terdapat badan independen yang disebut The American Association of Colleges for Teacher Education (AACTE). Badan independen ini yang berwenang menilai dan menentukan apakah ijazah yang dimiliki oleh calon pendidik layak atau tidak layak untuk diberikan lisensi pendidik. Persyaratan kualifikasi akademik minimal dan sertifikasi bagi pendidik juga telah diterapkan oleh beberapa negara di Asia. Di Jepang, telah memiliki undang- undang tentang guru sejak tahun 1974, dan undang-undang sertifikasi sejak tahun 1949. Di China telah memiliki undang-undang guru tahun 1993, dan peraturan pemerintah yang mengatur kualifikasi guru diberlakukan sejak tahun 2001. Begitu juga di Philipina dan Malaysia belakangan ini telah mempersyaratkan kualifikasi akademik minimun dan standar kompetensi bagi guru.

Sykes (1999) mengemukakan bahwa tantangan kuantitas dan kualitas guru secara nasional sangat besar menyebabkan negara bagian melonggarkan sebagian besar persyaratan untuk memasuki profesi mengajar. Besarnya populasi sekolah di USA telah menyebabkan adanya kesulitan dalam menarik tenaga kerja yang bermutu

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

ke dalam profesi mengajar, dan karena jumlah kebutuhan yang besar, juga kesulitan lain muncul yaitu kemampuan dalam memberikan gaji yang layak.

Pada umumnya rasional untuk menerapkan sertifikasi guru menurut Sykes (1999) adalah untuk :

a. melindungi masyarakat, dalam hal ini para siswa dari bahaya perilaku guru yang tidak kompeten,
b. menjamin pembakuan standard antar daerah secara nasional, sehingga menjamin juga adanya
c. keadilan (*fairness*) di kalangan masyarakat, dan
d. untuk menjamin kepentingan negara bagian dalam mendidik warganya, karena hasil pendidikan ini sangatlah penting untuk negara bagian yang bersangkutan sehingga mereka punya interest yang besar terhadap pencapaian hasil pendidikan yang kualitasnya merata.

6.Implementasi Kebijakan Program Sertifikasi Guru Dalam Jabatan

Di Indonesia, sebelum ada UU No. 14 tahun 2005 belum pernah ada sistem sertifikasi guru, dan satu-satunya pesyaratan untuk menjadi guru adalah lulus pendidikan guru di LPTK, baik D-II, D-III, Sarjana Muda, Sarjana S-1, Magister S-2 atau Doktor S-3, dan menempuh ujian saringan CPNS. Setelah lahir UU RI No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sertifikat pendidik diberikan kepada seseorang yang telah

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

menyelesaikan program pendidikan profesi pendidik dan lulus uji sertifikasi pendidik.

Kemudian Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional. Untuk itu, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sedangkan pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Dalam hal ini, ujian sertifikasi pendidik dimaksudkan sebagai kontrol mutu hasil pendidikan, sehingga seseorang yang dinyatakan lulus dalam ujian sertifikasi pendidik diyakini mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan menilai hasil belajar peserta didik.

Alur rekrutmen peserta sertifikasi guru dalam jabatan dapat dijelaskan sebagai berikut: Guru menyusun portofolio yang menggambarkan semua prestasi kerja terbaik dalam suatu dokumen untuk diberikan penilaian. Guru mengikuti seleksi internal yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota berdasarkan kriteria untuk menentukan guru yang diprioritaskan. Bagi kelompok guru yang *mismatch,* yang bersangkutan dapat memilih apakah akan mengikuti sertifikasi sebagai guru sesuai dengan latar belakangnya atau mata pelajaran yang diampu. Sertifikat profesi guru diberikan setelah lulus sertifikasi sesuai dengan pilihan

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

sertifikasinya. Ini berarti yang bersangkutan harus mengasuh mata pelajaran sesuai dengan sertifikat profesi yang diterimanya.

Alur sertifikasi guru selanjutnya dapat ditampilkan pada Gambar berikut:

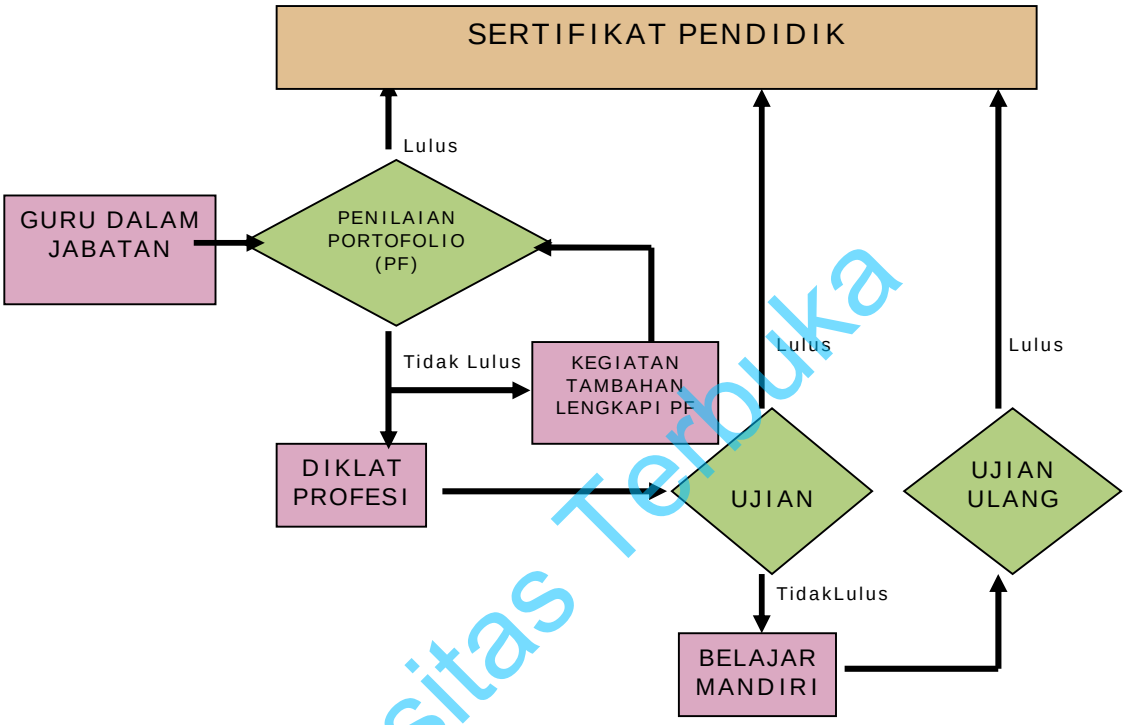

Gambar 2.1.
Alur Sertifikasi Guru

Dalam Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan disebutkan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio alias penilaian kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru, dengan mencakup 10 (sepuluh) komponen yaitu : (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7)karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang pendidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.Jika kesepuluh komponen tersebut telah dapat terpenuhi secara obyektif dengan mencapai skor minimal 850 atau 57% dari perkiraan skor maksimum (1500), maka yang bersangkutan bisa dipastikan untuk berhak menyandang predikat sebagai guru profesional, beserta sejumlah hak dan fasilitas yang melekat dengan jabatannya.

7.Konsep Kinerja Guru

Pengertian tentang kinerja yang dikemukakan para ahli (Szilagyi & Wallace, 1983: 360; Stolovic & Keeps, 1992: 4; Cascio, 1992:267), pada dasarnya berkaitan dengan output (hasil kerja) dan pencapaian tujuan yang dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan pegawai/anggota organisasi. Byars & Rue (1991:250) mengungkapkan bahwa: kinerja selain berkenaan dengan penyelesaian (degree of accomplishment) dari tugas-tugas yang dicapai individu, juga merefleksikan seberapa baik individu itu telah memenuhi persyaratan tugas pekerjaan sehingga kinerja diukur dari aspek hasil. Sedangkan menurut Latham & Wexley (1981:11), kinerja merupakan beberapa keputusan atau penilaian yang mempengaruhi status pegawai dalam suatu organisasi untuk mengakui referensi, terminasi, promosi, demosi, transfer peningkatan gaji atau penambahan frekuensi dan isi diklat.

Berdasarkan definisi kinerja tersebut, kinerja guru dapat didefinisikan sebagai hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin dari kuantitas maupun kualitasnya. Tinggi rendahnya kinerja guru dapat dicermati dari hasil pelaksanaan tugas yang dilakukan berdasarkan kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan sesuai dengan waktu yang tersedia.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa: ”Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi”. Hal ini diperkuat dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 35 ayat 1 yang menyatakan bahwa: ”Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan”. Pasal 1 ayat 1 Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa penilaian kinerja guru pada dasarnya adalah menilai guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Di beberapa negara, institusi pendidikan dan sekolah telah melakukan upaya penilaian kinerja guru. Meskipun menggunakan berbagai macam rumusan baik secara umum maupun secara rinci, namun pada dasarnya terdapat persamaan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja guru. Kriteria-kriteria penilaian kinerja tersebut pada dasarnya dapat diklasifikasikan ke dalam tiga aspek yang meliputi: tersebut meliputi tiga aspek yaitu: pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan, manajemen kelas, lingkungan belajar dan asesmen), komunikasi dan melaksanakan tugas non akademik, serta pengembangan profesionalisme (Wagiran, 2008:29-32).

Dari berbagai rumusan kriteria maupun indikator penilaian kinerja di atas pada dasarnya kinerja guru dapat diungkap melalui tiga indikator yang meliputi: kinerja dalam melaksanakan tugas pokok, kinerja dalam melaksanakan tugas di luar tugas pokok/pendukung dan kinerja dalam peningkatan profesionalisme. Kinerja dalam melakukan tugas pokok meliputi tugas mengajar (merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengelola kelas, menilai hasil pembelajaran), mendidik, melatih, dan membimbing. Kinerja dalam melakukan tugas di luar tugas pokok meliputi tugas-tugas administratif, pengembangan sekolah, tugas tambahan maupun tugas non akademik lain yang mendukung tugas pokok. Sedangkan pengembangan profesionalisme menyangkut aspek pengembangan diri dan profesi yang meliputi: pendidikan dan pelatihan, penelitian maupun karya pengembangan profesi.

Untuk menjadi profesional seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal: (a) Guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya, (b) Guru menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada siswa, (c) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

siswa melalui berbagai cara evaluasi, (d) Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya, (e) Guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya (Supriadi, 2004).

Arifin (2000) mengemukakan guru Indonesia yang profesional dipersyaratkan mempunyai; (a) dasar ilmu yang kuat sebagai pengejawantahan terhadap masyarakat teknologi dan masyarakat ilmu pengetahuan di abad 21; (b) penguasaan kiat-kiat profesi berdasarkan riset dan praksis pendidikan yaitu ilmu pendidikan sebagai ilmu praksis bukan hanya merupakan konsep-konsep belaka. Pendidikan merupakan proses yang terjadi di lapangan dan bersifat ilmiah, serta riset pendidikan hendaknya diarahkan pada praksis pendidikan masyarakat Indonesia; (c) pengembangan kemampuan profesional berkesinambungan, profesi guru merupakan profesi yang berkembang terus menerus dan berkesinambungan; ini menuntut hubungan/relevansi antara kurikulum LPTK dengan praksis pendidikan.

Pengembangan profesionalisme guru memiliki peran strategis dalam upaya mengantisipasi perkembangan, perubahan serta tuntutan profesi guru yang makin tinggi. Guru yang profesional tidak hanya menguasai bidang ilmu, bahan ajar, menguasai metode yang tepat, mampu memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan. Guru yang profesional juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakekat manusia, dan masyarakat. Hakikat-hakikat ini akan melandasi pola pikir dan pola kerja guru dan loyalitasnya kepada profesi pendidikan. Juga dalam implementasi proses belajar mengajar guru harus mampu mengembangkan budaya organisasi kelas, dan iklim organisasi pengajaran yang bermakna, kreatif dan dinamis, bergairah,

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

dialogis sehingga menyenangkan bagi peserta didik sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 40 ayat 2 a).

8. Penelitian Terdahulu

Penelitian dalam bidang kebijakan publik yang mengkaji tentang peningkatan profeisonalisme guru di Indonesia mulai berkembang sejak bergulirnya UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Penelitian terdahulu telah ada yang mengkaji aspek-aspek dalam penelitian ini secara terpisah dalam perspektif topik dan lokasi penelitian yang berbeda pula. Berikut ini dijelaskan beberapa hasil studi terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Winarsih (2008)) melakukan penelitian tentang Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Semarang. Hasil penelitian menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sertifikasi guru SD di Kabupaten Semarang secara umum sudah berjalan baik. Pada faktor komunikasi, sub faktor transmisi dan konsistensi informasi adalah baik, namun dari sub faktor kejelasan ada masalah. Ketidakjelasan informasi ini antara lain mengenai persyaratan masa kerja guru, format portofolio dan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya, pada faktor sumber daya, sub faktor staf, informasi, wewenang berjalan efektif namun sub faktor fasilitas tidak memadai. Fasilitas berupa sarana dan prasarana maupun anggaran khusus untuk pelaksanaan sertifikasi di Kabupaten Semarang tidak ada. Faktor disposisi implementor termasuk baik. Faktor struktur birokrasi juga mendukung implementasi kebijakan tersebut. Terakhir, faktor kondisi sosial ekonomi juga merupakan faktor

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

pendukung implementasi kebijakan sertifikasi guru SD di Kabupaten Semarang. Untuk itu maka Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang perlu melakukan sosialisasi yang optimal dengan memberdayakan para kepala sekolah SD serta pengawas guru SD, mengoptimalkan pemanfaatan database seluruh guru SD baik negeri maupun swasta di Kabupaten Semarang. Selanjutnya, pemerintah daerah Kabupaten Semarang memprioritaskan dana untuk pelaksanaan sertifikasi guru SD di Kabupaten Semarang dan pemberian insentif bagi para pelaksana sebagai *reward*.

Ngadirin Setiawan, Dhyah Setyorini, dan Amanita Novi Yushita (2009) melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian sertifikat pendidik terhadap kinerja guru akuntansi bersertifikat di SMKN-2 Kutoarjo. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa (1) berdasarkan audit kinerja guru akuntansi berser t i fikat , menunjukkan bahwa dari 6 orang guru ternyata sebagian besar (64,7%) masih dalam katagori memiliki kinerja Cukup/Sedang, dan hanya terdapat 2 orang (32,3%) yang sudah menunjukkan katagori kinerja Baik. Mereka yang memiliki kinerja baik ini masih dalam range bawah atau dalam keadaan belum optimal, sehingga kinerjanya masih perlu untuk ditingkatkan lagi, dan (2) pemberian sertifikat pendidik pada guru akuntansi di SMKN-2 Kutoarjo memiliki pengaruh positip terhadap kinerja guru dalam menjalankan tugas profesinya sebagai pendidik. Namun besarnya pengaruh tersebut menunjukkan tidak begitu kuat atau dalam katagori rendah. Hal tersebut antara lain disebabkan karena umumnya guru-guru akuntansi yang telah memperoleh sertifikat tersebut sebelumnya juga sudah menunjukkan kinerja dalam katagori Cukup/Sedang, baik ditinjau dari aspek kepatuhan terhadap peratauran dan pelaksanaan prakt ik yang sehat maupun dari aspek kompetensinya (pedagogik,

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

professional, kepribadian, dan sosial). Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut disarankan, bagi guru akuntansi yang bersertifikat setelah berjalan selama dua tahun ternyata kinerjanya tidak menunjukkan keadaan yang memadai, maka sebaiknya tunjangan profesi pendidik tersebut ditinjau kembali atau dicabut, dan dievaluasi kembali dalam tahun berikutnya.

Rachmad Resmiyanto, Wahyu Mar'atus Sholihah dan, Nuriyati (2009) melakukan kajian tentang Model Instrumen Pengukuran Kinerja Untuk Guru-Guru Pascasertifikasi Dengan *Scientific And Financial Performance Measure* (SFPM). Dalam kajian mereka, Model instrumen *Scientific and Financial Performance Measure* (SFPM) tersebut berusaha untuk mengukur kinerja guru pascasertifikasi dengan tetap berpedoman pada komponen portofolio. Untuk melenyapkan unsur subjektivitas selama pengukuran maka model berbasis pada capaian luaran ilmiah guru. Kinerja guru akan dinilai menjadi kinerja ilmiah dan kinerja finansial. Kinerja finansial merupakan konversi ekonomi dari kinerja ilmiah sehingga tunjangan profesi dapat dilihat tingkat manfaatnya dalam peningkatan kinerja guru pascasertifikasi. Dari simulasi model yang dilakukan menunjukkan bahwa guru-guru yang aktif menghasilkan luaran ilmiah akan memiliki angka/indeks kinerja yang baik. Model juga dapat mengakomodasi penggunaan tunjangan profesi untuk kinerja ilmiah. Dalam menghasilkan luaran ilmiah, seorang guru mungkin membutuhkan sejumlah uang atau bahkan tidak sama sekali. Pengukuran yang dilakukan dengan model ini menunjukkan bahwa kinerja ilmiah yang dilakukan oleh guru benar-benar dapat dikonversi nominal uangnya dalam persentase. Oleh karena itu, model ini dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengukur kinerja guru pascasertfikasi.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Wisnu B. Nasutiyon, I Ketut Pegig Arthana (2010) melakukan penelitian tentang Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Sertifikasi Guru mempunyai berpengaruh terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Sedangkan saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru-guru SD yang ada di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik adalah guru yang belum lulus maupun yang sudah lulus sertifikasi agar lebih memahami dan menjalankan kompetensi-kompetensi yang terdapat dalam sertifikasi guru.

Ikin Solikin (2010) melakukan penelitian tentang Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smk Negeri Di Kota Bandung Dan Kabupaten Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey explanatory. yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan gambaran dan hubungan antar aspek. Hasil penelitian menunjukan bahwa hubungan antara sertifikasi guru dan kinerja guru sangat rendah ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,164. Terdapat pengaruh antara seritifikasi guru terhadap kinerja guru, ditunjukkan dengan perhitungan keofisien determinasi sebesar 2,7%. Hubungan antara kinerja guru dan prestasi belajar siswa rendah ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,279. Terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, ditunjukkan dengan perhitungan keofisien determinasi sebesar 7,8%. Terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum dan sesudah sertifikasi guru.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Bachtiar Dwi Kurniawan (2011) melakukan penelitian tentang Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Di Kota Yogyakarta . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan kebijakan sertifikasi guru sertifikasi di Kota Yogyakarta menunjukkan performa yang sangat baik. Dari segi proses pelaksanaan berjalan dengan lancar dan bisa dikatakan sukses. Sejak 2006 sampai 2009 tingkat partisipasi guru mengikuti sertifikasisangat tinggi, tingkat kelulusan peserta sertifikasi guru melalui jalur portofolio SDN di Kota Yogyakarta sejak 2006 sampai dengan 2009 rata-rata mencapai 98,65%. Sebuah capaian angka prosentase yang sangat tinggi sehingga dari segi ouput kebijakan bisa dikatakan berhasil. Dari segi dampak (*impact*), kebijakan sertifikasi guru khususnya guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Yogyakarta, terjadi perubahan peningkatan performa kinerja profesionalitas guru tetapi belum signifikan. Sertifikasi belum memberikan dorongan yang berarti terhadap perubahan profesionalisme para guru dalam proses belajar mengajar. Yang terjadi pada fase awal ini adalah baru sebatas pada perubahan kesejahteraan yang dalam hal ini adalah peningkatan pendapatan para guru lantaran adanya tambahan 1 kali gaji pokok bagi guru yang sudah tersertifikasi.

Soebagyo Brotosedjati (2012) melakukan penelitian tentang Kinerja Guru Yang Telah Lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Guru yang Telah Lulus Sertifikasi Guru dalam Jabatan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan menguji ada tidaknya perbedaan kinerja guru setelah memperoleh sertifikat pendidik di Jawa Tengah. Metode Penelitian ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kwalitatif dengan model naturalistik dan pendekatan fenomenologis. Data diperoleh dari 1.540 responden

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

berasal dari 20 jenis sekolah TK/RA sampai SMA/SMK Negeri maupun swasta. Simpulan (1) Sertifikasi telah meningkatkan kesejahteraan, martabat, kedisiplinan dan kompetensi pedagogis, (2) Sertifikasi melalui PLPG mempunyai kemampuan lebih tinggi dibanding dengan melalui PSPL dan PSPF, dan (3) ada hubungan yang signifikan antara Strata Pendidikan dan usia yang tinggi dengan proporsi kelulusan sertifikasi.

B.Kerangka Berpikir

Lahirnya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menunjukkan bahwa perhatian pemerintah terhadap peningkatan mutu dan dan daya saing pendidikan sangat besar. Kebijakan pemerintah tersebut yang ditujukan untuk meningkatkan tingkat kompetensi para guru adalah program sertifikasi guru dalam jabatan. Sebagai landasan pelaksanaan progam sertifikasi guru dalam jabatan tersebut, maka pemerintah mengeluarkan Permendiknas nomor 10 tahun 2009.

Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan disebutkan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi dalam bentuk dalam penilaian kumpulan dokumen yang mencermin kompetensi guru. Berpijak dari kajian portofolio tersebut dan damapak pelaksanaan , maka kerangka logika berpikir (frame of thinking) dalam penelitian ini adalah dampak implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan terhadap kinerja guru di Kabupaten Sukamara. Kerangka Berpikir penelitian ini tersaji dalam gambar berikut.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

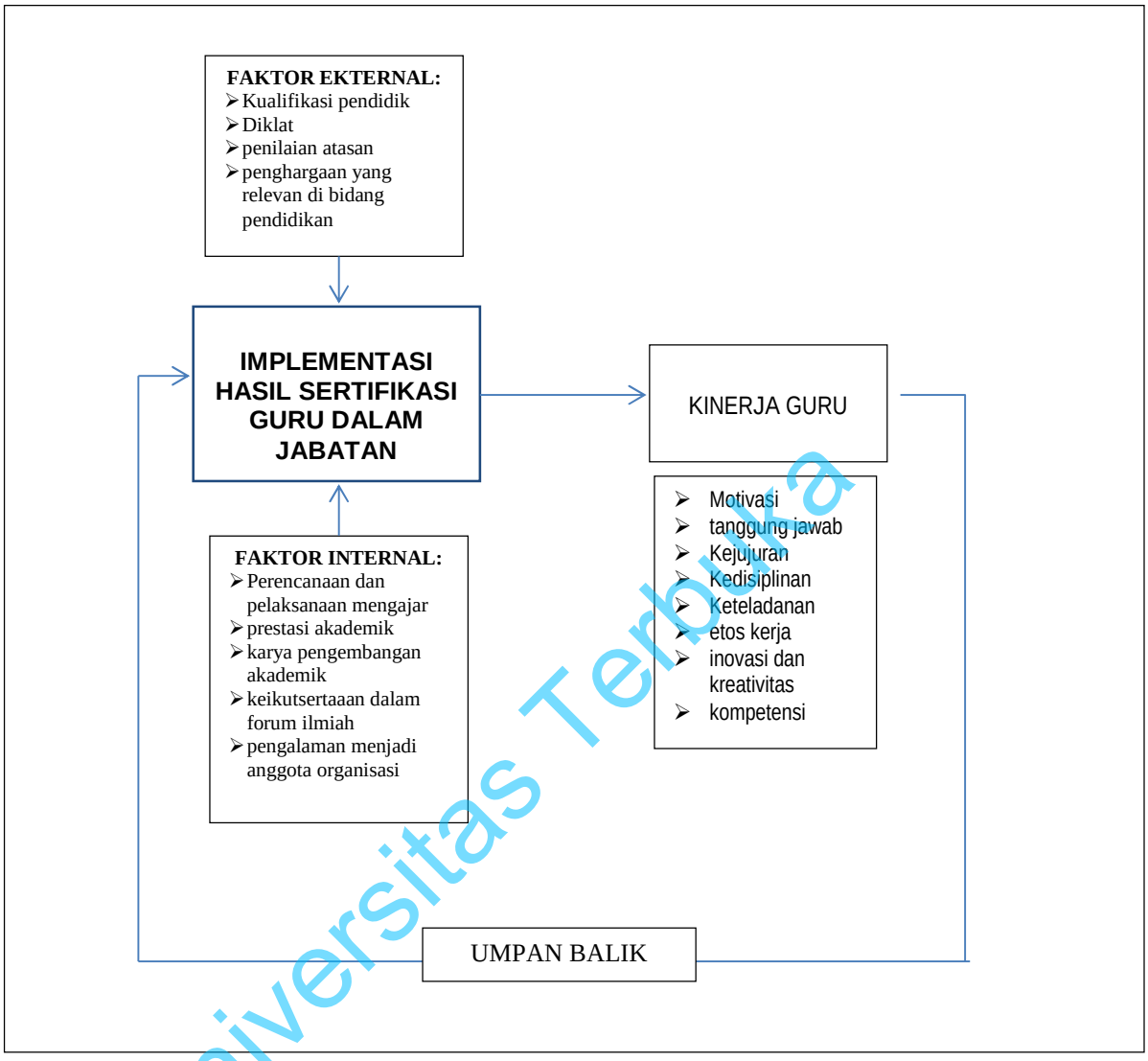

Gambar 2.2
Skema Alur Pikir Penelitian

Dari skema alur pikir tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan sertifikasi jabatan guru terdapat beberapa komponen penilaian yang harus dipenuhi oleh seorang guru yang mengikuti uji sertifikasi, yaitu: (a) Kualifikasi pendidik; (b) pendidikan dan latihan; (c) Pengalaman mengajar; (d) Perencanaan dan pelaksanaan mengajar; (e) penilaian atasan; (f) prestasi akademik; (g) karya pengembangan

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

akademik; (h) keikutsertaaan dalam forum ilmiah; (i) pengalaman menjadi anggota organisasi; dan (j) penghargaan yang relevan di bidang pendidikan.

Sedangkan aspek dampak pelaksanaan hasil sertifikasi bagi guru mencakup beberapa komponen antara lain: (a) motivasi; (b) tanggung jawab; (c) kejujuran; (d) kedisiplinan; (e) keteladanan; (f) etos kerja; (g) inovasi dan kreativitas; (h) kompetensi.

C.Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dua Dimensi yaitu:

Dimensi implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan yang berhubungan dengan penilaian portofolio tercermin dengan aspek-aspek sebagai berikut:

a) **Kualifikasi pendidik** menggambarkan tingkatan pendidikan yang dicapai oleh seorang guru
b) **pendidikan dan latihan** menggambarkan pengalaman dalam mengikuti pendidikan dan latihan dalam rangkan pengembangan datau peningkatan kompetensi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik,
c) **Pengalaman mengajar** menggambarkan masa kerja seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada satuan pendidikan tertentu dengan surat tugas dari lembaga yang berwenang;
d) **Perencanaan dan pelaksanaan mengajar** menggambarkan persiapan guru dalam mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka;

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

e) Penilaian atasan menggambarkan penilaian dari kepala sekolah terhadap kompetensi dan sosial yang dimiliki guru;

f) **Prestasi akademik** menggambarkan apakah guru sudah mengajar dengan baik sesuai bahan pembelajaran sesuai dengan keahliannya ;

g) **Karya pengembangan akademik** menggambarkan karya yang dibuat oleh guru dalam rangka pengembangan keahlian akademiknya;

h) **Keikutsertaaan Dalam Forum Ilmiah** menggambarkan tingkat patisipasi guru dalam menghadiri kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang keahliannya;

i) **Pengalaman Menjadi Anggota Organisasi** menggambarkan pengalaman guru sebagai anggota organisasi baik dibidang pendidikan maupun dibidang sosial kemasyarakatan; dan

j) **Penghargaan Yang Relevan Di Bidang Pendidikan** mengambarkan penghargaan yang diterima guru karena dedikasinya yang baik dalam melaksanakan tugas.

Universitas Terbuka

Dimensi dampak pelaksanaan hasil sertifikasi bagi guru yang berhubungan kinerja guru tercermin dari aspek-aspek sebagai berikut :

a) **motivasi** merupakan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan;

b) **tanggung jawab** merupakan kesanggupan menyelesaikan tugas sesuai tugas yang diberikan;

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

c) **kejujuran** merupakan sikap guru untuk menyampaikan sesuatu dengan apa adanya;

d) **kedisiplinan** merupakan kepatuhan guru terhadap ketentuan yang berlaku;

e) **keteladanan** merupakan sifat guru yang baik sehingga dapat menjadi contoh atau panutan;

f) **etos kerja** menggambarkan komitmen dan semangat guru dalam melaksanakan tugas;

g) **inovasi dan kreativitas** merupakan kemampuan dan kemauan guru melakukan pembaharuan dalam mengajar ;

h) **kompetensi** menggambarkan kemampuan yang adalam seorang guru dalam aspek pegadodik (pengetahuan), kepribadian yang mandiri, dan sosial untuk berinteraktif.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Menurut Arikunto (2006), objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian sebuah penelitian. Sebagaimana telah dikemukakan pada Bab Pendahuluan bahwa fokus yang objek penelitian ini adalah dampak implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan terhadap kinerja guru, maka agar peneliti dapat secara jelas dan rinci serta dapat mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001:5) adalah "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati". Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses yang merupakan hal yang emosional, latar belakang alami (*natural setting*) digunakan sebagai sumber data langsung dari peneliti sendiri sebagai instrument kunci (Lincoln dan dan Guba dalam Moleong, 2001).

Senada dengan pendapat Lincoln dan Guba tersebut, Sugiyono (1999) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang dialami dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualititatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Sedangkan Bogman dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2001:2), metode deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dicermati.

Menurut Sutopo (2002), penelitian kualitatif menekankan pada makna dan lebih memfokuskan pada data kualitasnya dengan analisa kualitatifnya. Adapun terhadap data kuantitas, penelitian kualitatif tetap memandang sebagai kuantitas dan harus diolah dalam pola pikir kuantitatif (dengan hitungan angka), sama sekali tidak dipaksa untuk dianalisa secara kuantitatif. Data kuantitas dihitung tidak dengan arahan pembuktian bagi sebuah prediksi tetapi digunakan sebagai fenomena pendukung analisa kualitatif bagi kemantapan makna dalam simpulan akhir. Berdasarkan penjelasan diatas, pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini berusaha mengembangkan konsep serta menghimpun, mengolah dan menganalisa fakta, namun tidak membuat hipotesis dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan memperhatikan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang merupakan metode penelitian yang lebih mengutamakan makna dari generalisasi, dengan latar belakang yang alami serta data yang dihasilkan bersifat deskriptif, sementara analisis datanya dilakukan secara induktif.

Sementara itu, mengenai penjelasan metode studi kasus, Yin (2002:7) mengatakan bahwa:

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

> “pandangan yang lebih cocok di antara strategi-strategi yang berbeda ini adalah strategi pluralistik. Setiap strategi dapat digunakan sekaligus untuk tiga tujuan –eksploratoris, deskriptif, atau eksplanatoris- ataupun untuk masing-masing tujuan sehingga ada studi-studi kasus eksploratoris, studi-studi kasus deskriftif, dan studi-studi eksplanatoris secara tersendiri”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kaliman Tengah, dengan alasan bahwa:

1. Kajian Peningkatan mutu dan daya saing pendidikan merupakan hal sangat penting di Kabupaten Sukamara sebagai daerah otonom merupakan wilayah baru hasil pemekaran wilayah Kabupaten Kotawaringan Barat, sehingga membutuhkan kinerja guru yang optimal.
2. Kabupaten Sukamara merupakan wilayah kerja peneliti. Dengan demikian proses dan hasil penelitian ini dapat diterapkan secara langsung.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian erat kaitannya dengan rumusan masalah penelitian. Hal ini sesuai dengan sifat dari pendekatan kualitatif yang lentur dan bersifat empiris, dimana segala sesuatu dalam penelitian ditentukan dari hasil akhir pengumpulan data yang mencerminkan arahan yang senyatanya (Moleong:2001). Selanjutnya fokus penelitian memberikan arahan agar penelit terhindar dari pengumpulan data yang tidak perlu dan akan menjadi sarana pemandu dan pengarah penelitian.

Dengan pemikiran tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

1. Mendeskripsikan bagaimanakah implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah yang meliputi tingkat pendidikan guru yang telah lulus uji sertifikasi, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian atasan, prestasi akademik, karya pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang pendidikan, dan penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.
2. Mendeskripsikan bagaimanakah dampak implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan terhadap kinerja guru yang telah lulus sertifikasi di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah dalam aspek: motivasi, tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, keteladanan, etos kerja, inovasi dan kreativitas, dan kompetensi.

Universitas Terbuka

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang dikemukakan oleh Lofland dan Lofland dalam Moleong (2001:112), dimana sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan photo menghasilkan data deskripsi yang eskripsi yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Bogdan dan Biklen dan Moleong (2001) membagi foto dalam dua kategori yang dapat dimanfaatkan dalam

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

penelitian kualitatif, yaitu photo yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh penelitian sendiri. Sedangkan data-data statistik merupakan sumber data tambahan yang digunakan untuk memberikan gambaran tetang kesenderungan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang telah lulus uji sertifikasi di semua jenjang mulai dari guru TK, SD, SMP dan SMA/SMK di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah yaitu sebanyak 171 orang. Rincian guru yang telah lulus mengikuti uji sertifikasi guru se-Kabupaten Sukamara dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Jumlah Guru Yang Telah Lulus Sertifikasi Menurut Jenjang Sekolah

No	JENJANG SEKOLAH	TAHUN						TOTAL
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	
1.	TK	0	2	1	1	2	15	21
2.	SD	4	14	7	6	7	26	64
3.	SMP	4	11	5	5	7	16	48
4.	SMA	0	5	3	3	3	12	26
5.	SMK	0	3	2	0	1	6	12
	TOTAL	**8**	**35**	**18**	**15**	**20**	**75**	**171**

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kab.Sukamara (2012)

Berdasarkan jumlah dari populasi tersebut, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random Berjenjang (*stratified random*) yaitu peneliti memilih beberapa guru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 10%-15% dari jumlah populasi sebagaimana yang dinyatakan Arikunto (1997:16) bahwa pada penelitian yang populasi yang besar dapat diambil sampel sebanyak 10%-15% dari jumlah populasi. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat Tabel 3.2 berikut.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Guru Yang Telah Lulus Sertifikasi Menurut Jenjang Sekolah

No	JENJANG SEKOLAH	TOTAL (Guru)	Jumlah Sampel
1.	TK	21	3
2.	SD	64	10
3.	SMP	48	7
4.	SMA	26	4
5.	SMK	12	2
	TOTAL	**171**	**26**

Sumber: data diolah

Berdasarkan Tabel 3.2 , maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 guru dari berbagai jenjang sekolah yang telah lulus sertifikasi dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Melalui penelitian deskriptif kualitatif ini, pengumpulan data melalui teknik survei untuk menganalisis dampak implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan yang berhubungan dengan kinerja guru berdasarkan hasil tabulasi data yang terkumpul. Penelitian ini juga, memfokuskan pada proses penilaian dalam bentuk pengumpulan dokumen portofolio dan dampak pelaksanaannya berupa beberapa butir indikator kinerja yang disajikan dalam bentuk data kuatitatif melalui tabulasi data tersebut. Sedangkan data kualitatif diolah berdasarkan hasil data yang diperoleh dari beberapa informan (subjek penelitian) antara lain: kepala sekolah, pengawas, pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga (Disdipora), Komite Sekolah, anggota DPRD, dan beberapa siswa, dengan tujuan memperkaya penjelasan data kuantitatifnya.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan berupa data pokok yang diperoleh dari angket terkumpul, wawancara, dan observasi. Sedangkan data sekunder berupa data penunjang yang berasal dari dokumen-dokumen yang bersumber dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

1. Instrumen pengumpulan data primer yaitu berupa kuesioner (angket) yang akan dibagikan dan diisi oleh guru-guru yang menjadi sampel penelitian, dan wawancara (*indepth interview*) berupa daftar pertanyaan yang akan berikan kepada beberapa kepala sekolah, pegawai Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara dan para pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan memperoleh informasi langsung serta melakukan observasi atau pengamatan langsung pada lokasi penelitian baik di sekolah maupun di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara.
2. Instrumen pengumpulan data sekunder yaitu berupa dokumentasi data dalam bentuk tabel atau tabulasi sebagai data pendukung yang diperoleh dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka menjaga validitas data maka dilakukan 4 teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data yang

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

dikumpulkan akan disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendeskripsikan dimensi penelitian.

1. Kuesioner , peneliti menyedikan kuesioner yang akan diisi oleh responden sehingga data langsung dari sumber utama dan jawaban diperoleh adalah jawaban yang sebenar-benarnya.
2. Teknik wawancara mendalam (*in depth interview*), dengan teknik ini maka dapat dilakukan cross check terhadap kebenaran jawaban responden.
3. Observasi, teknik ini baik obsevasi secara langsung maupun tidak langsung atau secara formal maupun informal digunakan untuk mengamati berbagai hal yang berkenaan dengan dampak implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan dan kinerja guru. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mellengkapi data yang telah dikumpulkan pada teknik wawancara mendalam.
4. Teknik dokumentasi, dengan teknik ini dimungkinkan untuk menghimpun dan mencatat data tersedia pada lembaga penelitian. Untuk mengarahkan proses ini digunakan instrument penelitian berupa form dokumentasi yang berisi catatan tentang jenis data yang diperlukan.

Universitas Terbuka

G. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Moleong (2001) merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar". Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis tersebut.

Dalam penelitian ini kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata dan menemukan apa yang bermakna sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Sukamara dan dampaknya terhadap kinerja guru. Selanjutnya hasil analisis data dilaporkan secara sistematis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana data-data primer maupun sekunder yang terkumpul kemudian diurai, ditafsir dan digambarkan data yang terkumpul secara sistemik dan sistematik. Melalui metode deskriptif kualitatif, penggambaran data-data baik data primer yang berasal dari kuesioner maupun wawancara maupun data sekunder, akan saling menunjang dalam penganalisaan data sesuai sesuai dengan fokus penelitian ini.

Analisis difokuskan pada Data primer yaitu berupa penilaian dokumen portofolio dalam program sertifikasi guru dalam jabatan antara lain: (a) Kualifikasi pendidik; (b) pendidikan dan latihan; (c) Pengalaman mengajar; (d) Perencanaan dan pelaksanaan mengajar; (e) penilaian atasan; (f) prestasi akademik; (g) karya pengembangan akademik; (h) keikutsertaaan dalam forum ilmiah; (i) pengalaman menjadi anggota organisasi; dan (j) penghargaan yang relevan di bidang pendidikan.

Data sekunder yaitu berupa dampak pelaksanaan hasil sertifikasi bagi guru antara lain: (a) motivasi; (b) tanggung jawab; (c) kejujuran; (d) kedisiplinan; (e) keteladanan; (f) etos kerja; (g) inovasi dan kreativitas; (h) kompetensi.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu teknik analisis yang menjelaskan dan menjabarkan

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

hasil penelitian secara kualitatif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan Model Interaktif, dimana dalam model ini terdapat 3 (tiga) komponen analisis, yaitu reduksi, sajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992).

Dalam pengumpulan data dengan model analisis interaktif, penelitian selalu membuat reduksi data dan sajian data sampai penyusunan kesimpulan. Artinya berdasarkan data yang ada pada *Field Note* (catatan yang diperoleh di lapangan), peneliti akan menyusun pemahaman arti segala peristiwa melalui reduksi data yang kemudian diikuti dengan penyusunan data dalam bentuk cerita yang sistematis. Reduksi dan sajian data disusun sewaktu penelitian mendapat unit data yang diperlukan dalam penelitian. Setelah pengumpulan data berakhir, peneliti berusaha untuk menraik kesimpulan atau verifikasi berdasarkan *Field Note*. Apabila *Field Note* dirasa belum cukup atau tidak didapatkan, maka peneliti wajib mencari kelengkapannya dari data di lapangan secara khusus sebagai catatan, sebelum meninggalkan lapangan penelitian, peneliti secara cermat harus membaca ulang reduksi data dan sajian analisis awal. Kalau dianggap belum cukup dalam menjawab permasalahan yang dikaji, maka peneliti harus melengkapi kekurangan tersebut terlebih dahulu.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga dapat ditarik dan

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

diverifikasi. Dengan demikian, reduksi data dapat menyederhanakan data kualitatif dan mentranformasikannya dengan berbagai cara, misalnya melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan dan/atau menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih jelas. Reduksi data/proses tranformasi ini terus berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai selesainya penyusunan laporan akhir. Dalam proses reduksi ini dilakukan penelitian terhadap jawaban kuesioner dimana untuk memudahkan analisa data, juga dilakukan skoring dan pengolahan data terhadap jawaban responden. Skoring jawaban responden menggunakan skala likert dengan nilai sebagai berikut:

Sangat Setuju	=	5
Setuju	=	4
Netral	=	3
Tidak Setuju	=	2
Sangat Tidak Setuju	=	1

Kemudian pengolah skor per item untuk masing-masing pernyataan dalam kuesioner di cari nilai rata-rata untuk mendapatkan rentang nilai masing masing aspek dampak implementasi kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan. Adapun makna masing-masing rentang nilai tersebut dapat ditentukan sebagai berikut:

1	-	2,99	=	Sangat Rendah
3,0	-	3,5	=	Rendah
3,51	-	3,99	=	Sedang
4,0	-	4,50	=	Tinggi
4,51	-	5	=	Sangat tinggi

Penyajian data merupakan alur penting kedua dari kegiatan analisis penelitian membatasi suatu “penyajian”: sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan analisis sebelumnya, yang

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

mengharuskan penelitian untuk mengambil kesimpulan atau verifikasi atas hasil analisis yang dilakukan. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan dengan longgar, tetap terbuka dan skeptis (Miles & Huberman, 1992:52).

Menarik kesimpulan / verifikasi, penarikan kesimpulan ini merupakan satu kegiatan yang dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran selama peneliti mencatata, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau penijauan kembali sereta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan "kesempatan intersubjektif", dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya (validitasnnya). Verifikasi dalam penelitian dimaksudkan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul, dan disimpulkan sehingga terbentuk proposisi tertentu yang bisa mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.

Dengan demikian, sesuai dengan sifat penelitian yang luwes, walaupun menggunakan studi kasus dengan penelitian yang dipusatkan pada permasalahan dan tujuan yang telah disusun dan dirumuskan, namun dalam penelitian tersebut segala sesuatunya dari hasil akhir pengumpulan data yang mencerminkan keadaan dilapangan. Dengan demikian penelitian ini mengikuti pola pemikiran kualitatif yang bersifat Epiricalo Indictive (Miles & Huberman, 1992:53).

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini disajikan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil pengolahan data yang dianalisis, berupa jumlah persentase data kategori, relevansi dan aspek yang di nilai. Keseluruhan hasil tersebut dilakukan pembahasan untuk memperjelas makna yang terkandung, selanjutnya akan di analisis berdasarkan hasil wawancara.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Sukamara yang merupakan salah satu daerah pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah yang terletak pada 2°19' Lintang Selatan sampai dengan 3°07'Lintang Selatan dan 110°25' bujur Timur sampai dengan 111°09' Bujur Timur dan memiliki luas Wilayah sebesar 3.827 km2 dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelas utara berbatasan dengan kabupaten Lamandau
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kotawaringin Barat
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan barat.

Secara geografis, Kabupaten Sukamara mempunyai 5 (lima) kecamatan yaitu: Sukamara, Pantai Lunci, Jelai, Permata Kecubung dan Balai Riam.

A. Gambaran Umum Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Sukamara

1. Visi dan Misi Dinas Pendidikan , Pemuda dan Olah raga Kabupaten Sukamara

Suatu organisasi dibentuk adalah untuk mewujudkan tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai dalam organisasi yang biasa disebut visi. Visi dapat

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

diartikan sebagai gambaran keadaan ideal dan yang ingin dicapai di masa yang akan datang.

Menurut Miller dan Dess (1996), visi merupakan kata-kata yang mampu memberikan inspirasi dalam bentuk permintaan untuk menjadi yang terbaik, terhebat dan terbesar. Karena pentingnya sebuah visi maka "visi tanpa tindakan adalah mimpi, tindakan tanpa visi adalah membuang waktu, visi dengan tindakan dapat mengubah dunia".

Visi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara yang telah ditetapkan adalah: ***Membangun Sumber Daya Manusia Yang Cerdas, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Menguasai Iptek Dan Berbudi Pekerti Luhur***

Untuk mencapai visi tersebut, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Sukamara menetapkan pernyataan misi sebagai berikut:

MISI

1. Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan
2. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai standar nasional pendidikan
3. mewujudkan pendidikan gratis
4. Meningkatkan kualifikasi pendidikan tenaga pendidik
5. Melaksanakan pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan
6. Menuntaskan Buta aksara
7. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga di semua jenjang pendidikan
8. Meningkatkan pembinaan olahraga prestasi
9. Meningkatkan dan menggalakkan olahraga rekreasi
10. Menumbuhkembangkan jiwa kepemimpinan generasi muda

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

2. Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Sukamara

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Sukamara merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan bidang kewenangannya. Sehingga penentuan susunan organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah raga Kabupaten Sukamara ditetapkan melalui peraturan daerah nomor 08 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Sukamara. Berdasarkan peraturan daerah tersebut, Susunan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga terdiri dari :

a. Kepala Dinas;
b. Sekretariat terdiri dari :
   1) Subbagian Umum dan Kepegawaian;
   2) Subbagian Keuangan;
   3) Subbagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan.
c. Bidang Pendidikan terdiri dari :
   1) Seksi Sekolah Dasar;
   2) Seksi Sekolah Menengah Pertama;
   3) Seksi Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan.
d. Bidang Pengembangan Standar Nasional Pendidikan terdiri dari :
   1) Seksi Data dan Penjaminan Akses Pendidikan;
   2) Seksi Pengembangan Standar Nasional Pendidikan.
e. Bidang Pendidikan Non Formal terdiri dari:
   1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
   2) Seksi Pendidikan Non Formal dan Informal.
f. Bidang Pemuda dan Olahraga terdiri dari :
   1) Seksi Pemuda;
   2) Seksi Olahraga.
g. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
h. Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang ditetapkan oleh bupati.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris , Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian, Kepala Seksi dan Kepala UPTD serta Kelompok Jabatan Fungsional wajib menerapkan prinsip koordinasi, intergrasi dan sinkronisasi secara vertikal maupun horizontal di bidang pendidikan, pemuda dan olah raga.

Adapun Tujuan yang ingin dicapai adalah terwujudnya masyarakat belajar yang sehat, kuat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudi pekerti yang luhur, yang ditopang oleh keimanan dan ketaqwaan sehingga mampu membangun dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Sedangkan sasaran utama yang dikembangkan yaitu : perluasan dan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, penguatan kelembagaan, tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan, peningkatan kompetensi dan peran serta generasi muda dalam pembangunan, pengembangan, pemasyarakatan dan pembinaan keolahragaan serta pengembangan perpustakaan.

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sukamara dalam mewujudkan visi dan misinya telah menetapkan beberapa kebijakan untuk mengembangkan aspek-aspek : perluasan dan dan pemerataan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, penguatan kelembagaan, tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik pendidikan, peningkatan kompetensi dan peran serta generasi muda dalam pembangunan, pengembangan, pemasyarakatan dan pembinaan keolahragaan serta pengembangan perpustakaan melalui program-program sebagaimana tersebut di bawah ini.

Program-program yang ditetapkan dalam rencana strategis adalah :

1. Urusan Pendidikan

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

a. Perluasan dan pemerataan akses pendidikan
b. Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan
c. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik pendidikan

2. Urusan Pemuda dan Olahraga

Urusan Pemuda :

a. Pengembangan organisasi kepemudaan ke arah yang lebih konstruktif dan memiliki kemampuan kewirausahaan
b. Pembinaan unit-unit organisasi kepemudaan
c. Pendidikan dan pelatihan dasar bagi pemuda
d. Pencegahan penggunaan narkoba oleh generasi muda

3. Urusan Olahraga

a. Pengembangan jenis-jenis olahraga, olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, olahraga amatir, olahraga profesional, olahraga penyandang cacat, maupun olahraga tradisional dan pengembangan pengurus cabang olahraga di kabupaten beserta tenaga keolahragaan
b. Penyelenggaraan kompetisi olahraga yang lebih intensif
c. Pembinaan pengurus cabang olahraga di kabupaten
d. Pembibitan olahragawan-olahragawan berbakat sejak usia dini
e. Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berprestasi

4. Urusan Perpustakaan

a. Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di setiap kecamatan
b. Operasionalisasi perpustakaan keliling dan TBM
c. Penyediaan buku-buku

Pejabat struktural dalam lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahan masing-masing, memberikan bimbingan serta petunjuk pelaksanaan tugas bawahannya. Dalam melaksanakan tugasnya, pejabat struktural wajib mengetahui dan mematuhi petunjuk, bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

atasannya masing-masing. Kemudian wajib mengkoreksi dan mengkaji laporan yang diterima dan selanjutnya sebagai pertimbangan lebih lanjut.

Para pejabat struktural Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga juga berkewajiban mengawasi bawahan masing-masing dan mengambil langkah-langkah dan tindakan bila terjadi penyimpangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Gambaran Umum Pendidikan Kabupaten Sukamara

1. Kondisi Sekolah yang ada di Kabupaten Sukamara

Berkaitan dengan kondisi sekolah yang ada di kabupaten Sukamara berdasarkan jenjang sekolah atau satuan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Jumlah Sekolah menurut Satuan Pendidikan di Kabupaten Sukamara

	Jenis Sekolah	Sekolah /Status		Jumlah
		Negeri	swasta	
1	Taman Kanak-Kanak	1	17	18
2	Sekolah Dasar	46	1	47
3	Madrasah Ibtidaiyah	1	1	2
4	Sekolah Menengah Pertama	8	1	9
5	Madrasah Tsanawiyah	1	4	5
6	Sekolah Menengah Atas	4	0	4
7	Madrasah Aliyah	1	0	1
8	Sekolah Menengah Kejuruan	2	0	2
Jumlah		**64**	**24**	**88**

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara Tahun 2009

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut menunjukkan bahwa dominasi sekolah-sekolah baik dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai tingkatan Sekolah Menegah atas di Kabupaten Sukamara masih diselenggarakan oleh pemerintah. Hal tersebut juga bahwa Peran pemerintah dalam pengelolaan bidang pendidikan masih sangat besar.

2. Kondisi Guru yang ada di kabupaten Sukamara

Berkaitan dengan kondisi guru yang ada di Kabupaten Sukamara berdasarkan jenjang sekolah atau satuan pendidikan dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Jumlah Guru menurut Satuan Pendidikan di Kabupaten Sukamara

	Jenis Sekolah	Sekolah /Status		Jumlah
		Negeri	swasta	
1	Taman Kanak-Kanak	5	59	64
2	Sekolah Dasar	417	11	428
3	Madrasah Ibtidaiyah	0	7	7
4	Sekolah Menengah Pertama	140	13	153
5	Madrasah Tsanawiyah	18	50	68
6	Sekolah Menengah Atas	84	0	84
7	Madrasah Aliyah	15	0	15
8	Sekolah Menengah Kejuruan	41	0	41
Jumlah		**720**	**140**	**860**

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara Tahun 2009

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah total guru yang ada di Kabupaten Sukamara masih didominasi oleh oleh guru berstatus PNS yaitu 720 Orang atau 83%.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

3. Kondisi Siswa yang ada di Kabupaten Sukamara

Sehubungan dengan kondisi dan jumlah siswa yang ada di Kabupaten Sukamara, maka dapat di gambarkan keadaan siswa menurut satuan pendidikan sebagaimana termuat dalam tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Jumlah Siswa menurut Satuan Pendidikan di Kabupaten Sukamara

	Jenis Sekolah	Sekolah /Status		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Taman Kanak-Kanak	58	986	1.044
2	Sekolah Dasar	5.669	223	5.892
3	Madrasah Ibtidaiyah	243	135	378
4	Sekolah Menengah Pertama	1.511	66	1.577
5	Madrasah Tsanawiyah	172	237	409
6	Sekolah Menengah Atas	978	0	978
7	Madrasah Aliyah	46	0	46
8	Sekolah Menengah Kejuruan	443	0	443
Jumlah		**9.120**	**1.647**	**10.767**

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara Tahun 2009

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa 9120 atau 85% siswa bersekolah di sekolah negeri yang diselenggarakan oleh pemerintah.

C. Tahapan Proses Pelaksanaan Sertifikasi Guru di Kabupaten Sukamara

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan, dikemukakan bahwa lembaga atau pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan berkas guru untuk penerbitan surat Keputusan tunjangan penerima profesi guru antara lain:

a. Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP)

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

b. Dinas Pendidikan Provinsi

c. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota

d. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK)

Mekanisme umum pemberkasan dimulai dari guru menyerahkan berkas persyaratan sebagai penerima tunjangan profesi di Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota. Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan dan keabsahan berkas persyaratan, membuat rekapitulasi, dan menyampaikan kepada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi setempat dengan surat pengantar resmi. LPMP memverifikasi dan memvalidasi berkas data penerima tunjang profesi dengan data kelulusan sertifikasi yang diterima dari Ditjen PMPTK. Selanjutnya LPMP mengolah berkas data untuk lampiran SK Dirjen PMPTK tentang guru penerima tunjangan profesi.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dari pihak Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Sukamara, diperoleh informasi bahwa tahap-tahap proses pelaksanaan sertifikasi guru sebagai berikut:

1) Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK) menentukan Kuota

2) Jumlah kuota didistribusikan ke Kabupaten/Kota melalui Dinas Pendidikan Provinsi.

3) Jumlah kuota tersebut disesuaikan dengan persentase jumlah guru di masing-masing Kabupaten/Kota

4) Dinas Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Provinsi, LPMP dan Ditjen PMPTK mengadakan rapat koordinasi untuk penetapan kuota

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

5) Dinas Kabupaten/Kota menyampaikan ke sekolah-sekolah mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan SMK tentang kuota tersebut.

6) Kepala sekolah menyampaikan kepada guru-guru tentang jumlah kuota yang telah ditetapkan.

7) Guru-guru mengumpulkan berkas/dokumen portofolio selanjutnya dibawa ke Dinas Pendidikan setempat dengan pengantar dari kepala sekolah

8) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga mengadakan seleksi dan verifikasi berkas.

9) Hasil Seleksi dan verifikasi berkas tersebut dikirim ke LMP Provinsi Kalimantan Tengah dan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah.

10) Pihak LPMP melakukan verifikasi dan validasi data, dan hasilnya dikirim ke Universitas Palangka Raya sebagai LPTK Provinsi Kalimantan Tengah

11) LPTK Universitas Palangka Raya melakukan seleksi dan menetapkan guru yang lulus penilaian berkas portofolio dan bagi yang tidak lulus berkas diharuskan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Universitas Palangka Raya.

12) Setelah guru-guru mengikuti diklat, Universitas Palangka Raya menetapkan lulus atau tidak lulus

13) Universitas Palangka Raya menyerahkan sertifikat bagi guru-guru yang lulus penilaian portofolio dan yang mengikuti diklat.

14) Guru-guru yang memperoleh sertifikat pendidik menyampaikan ke Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

15) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara melaksanakan verifikasi ulang terhadap berkas guru-guru tersebut, selanjutnya dikirim ke LPMP Provinsi Kalimantan Tengah.

16) LPMP Provinsi Kalimantan Tengah melakukan verifikasi dan validasi ulang terhadap berkas tersebut, dan hasilnya dikirim ke Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK).

17) Ditjen PMPTK membuat surat Keputusan tentang penetapan guru-guru yang telah lulus uji proses sertifikasi dan surat Keputusan tentang pembayaran tunjangan profesi pendidik.

18) Surat Keputusan tersebut akan dikirim ke Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah dan Dinas Pendidikan kabupaten/kota se-Kalimantan Tengah.

Universitas Terbuka

D. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya di daerah Kabupaten Sukamara yang merupakan salah satu kabupaten pemekaran di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, dari jumlah 1.112 guru yang bertugas di kabupaten tersebut, yang bersertifikasi baru 171 orang (15,38%), sedangkan yang belum bersertifikasi sebanyak 941 orang (84,62%). Hal ini di sebabkan oleh nilai skor dari komponen-komponen portofolio tidak mencapai nilai standar dari skor 850, sehingga mereka diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

pemerintah melalui Lembaga pendidikan Tinggi yaitu Universitas Palangka Raya dalam proses perekrutan sertifikasi guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan melalui angket (kuesioner), maka dapat dikemukakan deskripsi sebagai data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. **Bentuk-bentuk Dokumen Portofolio dalam Jabatan Guru di Kota Sukamara**

Setiap calon guru bersertifikasi wajib menjalani proses penilaian dokumen portofolio sebagai bagian dari persyaratan administrasi. Oleh sebab itu guru diharuskan untuk menyiapkan dan menyusun dokumen-dokumen portofolio dengan benar sesuai dengan panduan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Portofolio ini merupakan kumpulan dokumen sebagai bukti fisik yang ditunjukkan dari berbagai prestasi atau karya dan pengalaman profesional selama menjadi pengajar. Semua jenis prestasi dan hasil karya tersebut, baik berupa hasil lomba, seminar, penelitian dan penghargaan harus dibuktikan dalam bentuk dokumen tertulis sehingga guru yang bersangkutan memiliki kompetensi yang diharapkan sebagai agen pembelajaran yang profesional di bidangnya.

Peran dokumen portofolio ini tentu saja sangat penting karena berfungsi sebagai:

a. Cerminan prestasi dan kualitas dalam karya-karyanya,
b. Deskripsi tingkat kompetensinya,
c. Basis penentuan layak tidaknya menerima sertifikat pendidik, dan
d. Dasar penentuan pembinaan tingkat lanjut apa yang perlu diambil bagi peserta yang tidak lolos sertifikasi.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan administrasi kebijakan pulik sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 10 Tahun 2009 khususnya pasal 2 ayat 4 mengisyaratkan bahwa dokumen-dokumen portofolio yang akan dilakukan penilaian terdiri dari 10 (sepuluh) komponen antara lain:

a. Kualifikasi Akademik

Kualifikasi Akademik merupakan komponen portofolio berupa tingkat pendidikan formal yang sudah diperoleh peserta sertifikasi mulai dari pendidikan D4, S1, S2 maupun S3 untuk jurusan Kependidikan. Namun jika calon guru penerima sertifikasi berasal dari jurusan non kependidikan, maka sebaiknya diupayakan untuk memiliki akta IV atau akta mengajar dalam mata pelajaran yang relevan dengan ijazah yang diterimanya.

Dalam panduan atau pedoman pelaksanaan sertifikasi guru dalam jabatan bahwa skor tertinggi untuk penilaian komponen kualifikasi akademik adalah 525 bilamana guru yang bersangkutan memiliki kualifikasi S1, S2 dan S3. Pada kenyataannya di kalangan dunia pendidikan guru, utamanya yang berkaitan dengan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa kualifikasi akademik guru-guru yang telah lulus sertifikasi masih belum merata, baik strata pendidikannya maupun rumpun mata pelajaran yang diajarkan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Persentase pendidikan bagi guru yang telah lulus uji sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4

Pendidikan Bagi Guru Yang Telah Lulus Uji Sertifikasi

No	Aspek yang dinilai	Tingkat Pendidikan				JML	%
		Diploma	S1/D4	S2	S3		
	Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi	-	26	-	-	26	100
	Kependidikan tidak Sesuai dengan bidang studi dan rumpun bidang studi	-	-	-	-	-	-
	Non Kependidikan sesuai dengan rumpun bidang studi	-	-	-	-	-	-
	Non Kependidikan tidak Sesuai dengan bidang studi dan rumpun bidang studi	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	26	-	-	**26**	**100**

Tabel 4.4 menunjukkan dari jumlah 26 orang guru yang telah lulus uji sertifikasi ternyata seluruhnya kualifikasi S1 di mana tingkat pendidikan seluruhnya sesuai dengan rumpun bidang studi .

b. Pendidikan dan latihan

Kebijakan pemerintah tentang program pendidikan dan latihan khususnya bagi guru telah dilaksanakan sejak masa masa orde baru, hingga saat ini masih terus ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu guru itu sendiri, misalnya kompetensi guru-guru bidang studi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Namun sehubungan dengan program tersebut tidak serta merta dapat menjawab kebutuhan peningkatan kualitas guru, karena begitu banyak guru yang diangkat sebagai PNS maupun Non-PNS setiap

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

tahunnya, sehingga diklat tersebut dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan program sertifikasi guru, maka Pendidikan dan Pelatihan ini merupakan komponen portofolio berupa bukti fisik (sertifikat) tentang pengalaman mengikuti kegiatan Pendidikan dan Pelatihan mulai dari tingkat kecamatan, Kabupaten/Kota, Provinsi, nasional maupun internasional. Pendidikan dan Pelatihan ini merupakan salah satu unsur penting dan berpengaruh dalam penilaian portofolio.

Skor nilai bagi sertifikasi bisa mencapai nilai 200 dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan berskala nasional yang relevan minimal 2 (dua) kali dengan pola 170 Jam, Pendidikan dan pelatihan berskala provinsi yang relevan juga dengan 2 (dua)kali dengan pola 120 jam serta pendidikan dan pelatihan berskala kabupaten/kota minimal sebanyak 4 (empat) kali dengan pola 20 (dua puluh) jam.

Untuk lebih jelasnya persentase pendidikan dan pelatihan bagi guru yang telah lulus sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Universitas Terbuka

Tabel 4.5

Pendidikan dan Pelatihan

No	Tingkat Diklat	Lama Diklat												Jml	%
		>640		481-640		161-480		81-160		30-80		8-29			
		R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR		
1	Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Nasional	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	8
3	Provinsi	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	0	9	34
4	Kabupaten/Kota	0	0	0	0	6	0	9	0	0	0	0	0	15	58
	Jumlah	0	0	0	0	6	0	11	0	9	0	0	0	**26**	**100**

Sumber: data Primer ; Keterangan: R=Relevan ; TR = Tidak Relevan

Tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti adalah tingkat nasional dengan lama pelatihan 81-160 jam sebanyak

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4 orang atau 8%, dan untuk tingkat provinsi di mana pendidikan dan latihan yang relevan telah diikuti sebanyak 16 orang atau 34% dengan lama pelatihan adalah 30-80 jam. Sedangkan untuk tingkat kabupaten/kota pendidikan yang relevan yang telah diikuti adalah sebanyak 15 orang.

Berdasarkan kajian tabel 4.6 ternyata pendidikan dan pelatihan yang relevan, yang memperoleh persentase tertinggi adalah tingkat kabupaten/kota, sedangkan tingkat nasional sangat minim kegiatan pelatihan yang diikuti oleh guru, hal ini disebabkan oleh program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan belum merata di tingkat daerah.

Hal ini sesuai dengan pendapat salah seorang staf Dinas Pendidikan, Pemuda dan olah raga Kabupaten Sukamara yang mengatakan bahwa ternyata sebagian besar guru-guru, baik yang telah lulus sertifikasi maupun yang belum lulus sertifikasi belum mengikuti semua jenjang pendidikan dan pelatihan khususnya tingkat regional dan nasional, Namun demikian ada beberapa strategi atau solusi yang dapat dilakukan untuk memperoleh skor maksimal antara lain:

1) Berusaha mengikuti pendidikan dan latihan yang relevan di tingkat nasional dan sesuai dengan tugas profesional guru.
2) Berusaha aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pendidikan praktis yang sesuai dengan dengan bidang keahlian guru tersebut.
3) Mengadakan kegiatan pelatihan dengan mengumpulkan dan bekerja sama dengan guru-guru pengajar bidang studi yang sama dengan cara mengundang ahli atau pakar yang berkompeten.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Oleh karena itu ke depan diharapkan kepada pemerintah pusat untuk dapat meningkat penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan tingkat nasional yang dilaksanakan di daerah dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru, sehingga guru akan memiliki wawasan pengetahuan yang luas dan keterampilan dalam pengelolaan pembelajaran sekaligus dapat memenuhi unsur komponen dari pendidikan dan pelatihan sebagai syarat untuk memperoleh sertifikasi jabatan guru.

c. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar merupakan masa kerja guru dalam melaksanakan sebagai pengajar/pendidik yang dibuktikan dengan surat pengangkatannya. Bilamana guru mempunyai jam mengajar yang tinggi berarti guru tersebut lebih lama bersentuhan dengan dunia profesionalnya.

Bagi guru pemula atau guru yang baru mengajar antara 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dapat menambah jam mengajar di sekolah lain yang didasari dengan surat Keputusan atau surat keterangan dari kepala sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu, semakin lama pengalaman mengajar seorang guru maka semakin tinggi pula bobot skor yang diperolehnya. Dalam komponen ini bahwa skor terendah dari komponen pengalaman mengajar adalah 40 (empat puluh) dengan masa kerja 2-4 tahun, sedangkan skor tertinggi adalah 160(seratus enam puluh) dengan masa kerja lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Untuk lebih jelasnya persentase pengalaman mengajar guru yang telah lulus sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6
Pengalaman Mengajar

No	Masa Kerja (tahun)	Jumlah	%
1	>25	2	8
2	23-25	3	12
3	20-22	3	12
4	17-19	7	27
5	14-16	4	15
6	11-13	5	19
7	8-10	2	8
8	5-7	0	0
9	2-4	0	0
Jumlah		**26**	**100**

Sumber : data Primer, di olah

Tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa guru yang telah lulus sertifikasi dalam pengalaman mengajar yang tertinggi persentasenya adalah masa kerjanya 17-19 tahun dengan jumlah 7 orang atau 27%, sedangkan terendah adalah masa kerja 8-10 tahun dengan 2 atau 8%. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa rata-rata yang banyak lulus sertifikasi guru adalah 20 tahun ke bawah atau masa kerja 11 sampai dengan 19 tahun.

Sehubungan dengan hasil data pada tabel 4.6 tersebut, maka hasil ini sejalan dengan hasil wawancara dengan koordinator pengawas sekolah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga yang mengatakan umumnya guru yang mengurus ataupun mengikuti program sertifikasi guru adalah guru yang masa kerjanya antara 5 sampai 20 tahun. Hal ini disebabkan oleh guru-guru yang masa kerjanya di bawah 20 tahun adalah usia produktif dan tingkat pendidikannya minimal S1 atau sarjana, sedangkan masa kerja di atas 20 tahun adalah rata-rata tingkat pendidikannya diploma dan memasuki usia pensiun.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

d. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Pengertian dari suatu perencanaan adalah suatu proses yang terus-menerus dan melibatkan pengambilan Keputusan serta berbagai alternatif penggunaan sumber daya yang tersedia, dengan maksud mencapai tujuan tertentu di masa yang akan datang. Perencanaan yang efektif bukan hanya sekedar perencanaan yang baik, tetapi juga tepat dan sesuai dengan kebutuhan, dan diimplementasikan secara konsisten. Dalam Administrasi publik, perencanaan pada hakekatnya merupakan suatu aturan tindakan dari kebijakan publik untuk menatasi masalah pulik yang ada. Hasil atau output dari kebijakan tersebut dapat berbentuk perencanaan, peraturan pemerintah, strategi pemerintah ataupun produk hukum lainnya.

Dalam kaitannya dengan program sertifikasi guru, khususnya mengenai penilaian dokumen portofolio, maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas pada setiap tatap muka. Bukti fisik dari komponen ini berupa dokumen perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang disahkan oleh atasan dan kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap ketika guru mempraktikkan kemampuan mengajar dan menerapkan desain pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Rancangan skor perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru telah lulus sertifikasi adalah sebagai berikut.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Tabel 4.7
Penentuan Skor Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Aspek		Skor
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	5
		• Pemilihan materi ajar	5
		• Pengorganisasian materi ajar	5
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	5
		• Kejelasan skenario pembelajaran	5
		• Kerincian skenario pembelajaran	5
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	5
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	5
Total Maksimal Skor Perencanaan Pembelajaran			**40**
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	10
		2. Kegiatan inti:	100
		➢ *penguasaan materi*	
		➢ *strategi pembelajaran*	
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	
		➢ *evaluasi*	
		➢ *penggunaan bahasa*	
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	10
Total Maksimal Skor Pelaksanaan			**120**

Sumber: Buku Penyusunan Portofolio, Kemdikbud 2011

Berdasarkan tebel di atas maka, skor maksimal perencanaan pembelajaran dari semua aspek yang dinilai adalah 40 (empat puluh), sedang skor maksimal untuk pelaksanaan pembelajaran dari semua aspek yang dinilai adalah 120 (seratus dua puluh). Persentase perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

NO	Aspek Yang Dinilai	Skor	Jumlah	%
I	Perencanaan	25	6	23
		30	17	65
		35	3	12
		40	0	0
Jumlah		-	**26**	**100**
II	Pelaksanaan Pembelajaran	90	7	27
		100	5	19
		110	14	54
		120	0	0
Jumlah		-	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Tabel 4.8 tersebut menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran meliputi 2(dua) kegiatan penilaian yaitu kegiatan perencanaan dengan nilai skor terendah yaitu skor 35 sebanyak 3 orang atau 8%, dan yang tertinggi adalah skor 30 sebanyak 17 orang atau 65%, sedangkan skor 25 sebanyak 6 orang atau 23%.

Dalam kegiatan perencanaan, penilaiannya meliputi (1) perumusan tujuan pembelajaran; (2) pemilihan dan pengorganisasian materi ajar; (3) pemilihan sumber/materi; (4) skenario atau kegiatan pembelajaran; dan (5) penilaian hasil belajar. Dari masing-masing kelima aspek yang dinilai tersebut ternyata penilaiannya bervariatif atau tidak sama yaitu berkisar antara skor 5 sampai dengan skor 8.

Sedangkan pada kegiatan pelaksanaan yaitu skor terendah adalah skor 100 sebanyak 5 orang atau 19% dan tertinggi sebanyak 14 orang atau 54%, sedangkan skor 90 berjumlah 7 orang atau 27% dan skor 120 tidak ada atau nihil. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini guru harus berdasarkan dengan aspek-aspek sebagaimana yang direncanakan tersebut di atas.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa aspek yaitu meliputi: (1) kesiapan kelas; (2) Kegiatan Inti yaitu penguasaan materi, strategi pembelajaran, pemanfaatan media, evaluasi dan penggunaan bahasa; dan (3) Penutup berupa refleksi, rangkuman dan tindak lanjut.

Hal senada juga dikemukakan oleh Ketua Dewan Pendidikan Kabupaten Sukamara bahwa pada umumnya guru kurang memperhatikan proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mereka hanya melaksanakan dengan sangat sederhana atau apa adanya, begitu juga pendapat salah seorang guru bahwa

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

ternyata aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran belum dapat dilaksanakan secara maksimal, padahal aspek-aspek tersebut mutlak dilaksanakan oleh guru karena perencanaan yang baik akan menciptakan suasana belajar yang interaktif antara guru dan siswa, pelaksanaan pembelajaran akan terarah, efektif dan efisien dan target pengelolaan kelas akan tercapai sesuai dengan alokasi waktu.

e. Penilaian dari Atasan dan Pengawas

Secara umum sistem penilaian adalah cara melakukan pengukuran terhadap kinerja staf/karyawan. Pengukuran kinerja ini menggunakan kriteria tertentu sesuai dengan metode atau pendekatan yang digunakan. Pada umumnya penilaian terhadap kinerja staf dilakukan secara rutin oleh atasan, tetapi sering kali ditemui bahwa proses penilaian hanya bersifat administratif saja dan cenderung subjektif, sehingga kurang memiliki daya pembeda yang valid. Penilaian seperti ini biasanya terjadi pada instansi pemerintah.

Dalam kaitannya program sertifikasi guru, penilaian atasan dan pengawas merupakan komponen penilaian atasan terhadap kompetensi kepribadian dan sosial bagi guru. Komponen ini juga sangat menunjang dalam penilaian portofolio. Aspek-aspek yang dinilai terhadap kinerja guru dan staf/pegawai di lingkungan pendidikan dan pemerintahan pada hakekatnya sama saja. Aspek-aspek tersebut meliputi ketaatan menjalankan ajaran agama, tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, keteladanan, prestasi kerja atau etos kerja, inovasi dan kreativitas, kemampuan menerima masukan/kritik, komunikasi dan kerja sama serta kepemimpinan, Nilai skor dari masing-masing aspek tersebut adalah 5

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

(lima), sehingga skor maksimal dari semua aspek yang dinilai mencapai nilai 50(lima puluh).

Untuk lebih jelasnya persentase penilaian guru yang telah lulus sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9
Penilaian atasan atau Pengawas

No	Skor yang Diperoleh	Jumlah	%
1	46	0	0
2	47	3	8
3	48	19	73
4	49	4	19
5	50	0	0
Total		**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa skor penilaian terendah adalah skor 47 sebanyak 3 orang atau 8%, dan 19 orang berada pada posisi skor 48.

Merujuk dari hasil data pada tabel 4.9 tersebut, hasil tersebut didukung juga dengan pendapat kepala sekolah SMAN 1 Sukamara mengatakan bahwa biasanya kepala sekolah dalam memberikan penilaian kepada guru dari semua indikator penilaian tersebut hanya berkisar nilai 47 hingga 49. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian atasan (kepala sekolah) terhadap kinerja guru ternyata berkisar antara 48 dan 49, hal ini disebabkan bahwa pada umumnya kepala sekolah menganggap kinerja guru sudah baik, di samping itu juga skor nilai yang diberikan untuk menunjang kenaikan pangkat bagi guru itu sendiri.

f. Prestasi Akademik

Prestasi kerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran serta kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja atau kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Berkaitan dengan prestasi guru atau prestasi akademik guru, maka dalam melaksanakan tugas pokoknya perlu memiliki 3 (tiga) kemampuan dasar yaitu kemampuan pribadi, kemampuan sosial dan kemampuan profesional. Prestasi akademik guru yang berhubungan dengan keahliannya yang mendapat pengakuan dari lembaga penyelenggara. Prestasi ini dinilai mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional.

Persentase hasil prestasi akademik guru yang telah lulus uji sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10
Prestasi Akademik

No	Tingkat	Jenis		Jumlah	%
		Lomba Dan Karya Akademik	Pembimbingan kepada teman sejawat / siswa		
1	Internasional	-	-	-	-
2	Nasional	-	6	6	23
3	Provinsi	-	9	9	35
4	Kab/Kota	-	11	11	42
5	Kecamatan	-	0	0	0
Total		-	**26**	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa prestasi akademik untuk jenis pembimbingan kepada teman sejawat dan siswa, ternyata persentase terendah adalah tingkat nasional sebanyak 6 orang atau 23%, persentase tertinggi adalah

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

tingkat kabupaten/kota sebanyak 11 orang atau 42 %, dan tingkat provinsi sebanyak 19 orang atau 35%.

Merujuk hasil data diatas, hasil tersebut sesuai dengan informasi dari Koordinator Pengawas Sekolah pada Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga kabupaten Sukamara yang berpendapat bahwa pada umumnya guru belum mampu menunjukkan prestasi akademik, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional, hal ini disebabkan oleh minimnya kegiatan lomba prestasi akademik yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan.

Dengan demikian pemerintah melalui kementerian pendidikan dan Kebudayaan sejak masa orde baru setiap tahun menyelenggarakan penilaian guru berprestasi mulai dari tingkat lokal hingga tingkat nasional, bahkan ada guru yang berprestasi untuk mengikuti tugas belajar di luar negeri dalam rangka menambah pengetahuan tentang bagaimana sistem pendidikan di negara tersebut.

g. Karya Pengembangan Profesi

Dalam rangka pengembangan profesionalitas guru berdasarkan UU Guru dan Dosen dalam pasal 7 ayat 1 huruf (g) menegaskan bahwa guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat. Selanjutnya dipertegas lagi dengan pasal 2 yang menegaskan bahwa pemberdayaan profesi guru atau pemberdayaan profesi dosen diselenggarakan melalui pengembangan diri yang dilakukan secara demokratis, berkeadilan, tidak diskriminatif, dan berkelanjutan dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, kemajemukan bangsa dan kode etik

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

profesi. Dengan lahirnya peraturan tersebut menjadikan wajib guru wajib memiliki prinsip profesionalitas dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Karya pengembangan profesi merupakan komponen hasil karya guru yang menunjukkan adanya upaya dan hasil pengembangan profesi yang dilakukan oleh guru. Dengan demikian dapat pula diuraikan bahwa karya pengembangan profesi adalah karya yang diciptakan dalam rangka menunjang profesi yang sedang digeluti guru. Kegiatan-kegiatan tersebut misalkan penulisan buku, menyusun modul, dan membuat soal, baik soal ujian sekolah maupun ujian nasional. Skor minimal untuk semua jenis karya profesi adalah 85 (delapan puluh lima). Untuk lebih jelasnya persentase karya pengembangan profesi guru dapat dijelaskan dalam bentuk tabel 4.11 berikut ini

Tabel 4.11
Karya Pengembangan Profesi

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi							Jml	%
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi		
1	Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Provinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Terakreditasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tak Terakreditasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data Primer, diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.11 menunjukkan seluruhan 26 guru belum pernah membuat karya pengembangan profesi. Hal tersebut diakui juga Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kabupaten Sukamara, guru di kabupaten Sukamara pada umumnya belum mampu membuat karya pengembangan profesi . yang dilakukan guru selama ini hanya membuat media pembelajaran untuk digunakan pada kegiatan belajar mengajar, misalnya membuat silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

h. Keikutsertaan dalam forum Ilmiah

Forum Ilmiah adalah satu wadah untuk melakukan kegiatan dalam memecahkan suat masalah yang berangkat dari isu-isu strategis yang sedang terjadi, baik di kalangan pendidikan, pemerintahan, organisasi maupun di tengah-tengah masyarakat dengan berbagai metode pelaksanaannya misalnya diskusi, seminar, kongres, dialog, workshop dan sebagainya.

Sehubungan dengan program sertifikasi guru, keikutsertaan guru dalam forum ilmiah merupakan komponen partisipasi guru dalam kegiatan ilmiah yang relevan dengan bidang tugasnya pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional maupun internasional. Setiap partisipasi dalam forum ilmiah, baik sebagai pemakalah maupun peserta, akan sangat berguna untuk memberi skor dalam penilaian portofolio.

Skor nilai dalam kegiatan forum ilmiah ini akan dinilai sebagai peserta dan pemakalah berdasarkan tingkat forum yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tingkat internasional sebagai pemakalah skornya 50, dan sebagai peserta skornya 10.
2) Tingkat nasional sebagai pemakalah skornya 40, sebagai peserta skornya 8
3) Tingkat Provinsi sebagai pemakalah skornya 30, dan sebagai peserta skornya 6
4) Tingkat Kabupaten/Kota sebagai pemakalah skornya 20, dan sebagai peserta skornya 4, dan
5) Tingkat kecamatan sebagai pemakalah skornya 10, dan sebagai peserta skornya 2.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Persentase kegiatan forum ilmiah bagi guru yang telah lulus sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12
Keikutsertaan dalam forum Ilmiah

No	Tingkat	Pemakalah	%	Peserta	%	Total	total %
1	Internasional	-	-	-	-		
2	Nasional	-	-	7	27		
3	Provinsi	-	-	3	11		
4	Kab/Kota	4	15	12	47		
5	Kecamatan	-	-	-	-		
Jumlah		**4**		**22**		**26**	
			15		**85**		**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa guru sebagai pemakalah hanya 4 orang untuk tingkat kabupaten/kota sedangkan sisanya didominasi sebagai peserta baik tingkat nasional sampai tingkat kabupaten/kota. Merujuk pada data tersebut, menurut Kepala SMK Negeri 1 Sukamara bahwa pada umumnya guru memang lebih dominan menjadi peserta dari pada sebagai pemakalah. Hal ini disebabkan referensi yang dimiliki guru masih dirasa kurang. Bisanya pemakalah berasal dari para pakar ilmu yang berasal dari perguruan tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Lembaga Pendidikan lainnya.

Universitas Terbuka

i. Pengalaman Pendidikan

Terkait dengan organisasi di bidang pendidikan, khususnya di kalangan guru, pengalam organisasi merupakan komponen pengalaman guru menjadi anggota/pengurus organisasi, baik organisasi kependidikan maupun sosial. Pengalaman organisasi di bidang pendidikan dapat saja diperoleh melalui kegiatan

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

organisasi di lingkungan sekolah misalnya menjadi pengurus PGRI, MDPG, KKG, Komite Sekolah, Forum Guru dan sebagainya.

Begitu pula pengalaman organisasi di bidang sosial dapat pula diperoleh kegiatan organisasi sosial atau kemasyarakatan misalnya melalui anggota atau pengurus Lembaga Pemberdayaan masyarakat (LPM), Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM), Komite Kesehatan, Lembaga adat, Pemuka Adat dan sebagainya. Semua bentuk kegiatan organisasi tersebut hendaknya dibuat dengan bukti fisik berupa surat Keputusan guna mendukung proses Perolehan nilai skor.

Untuk lebih jelasnya persentase pengalaman organisasi bagi guru yang telah uji sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut ini.

Tabel 4.13
Pengalaman menjadi Pengurus Organisasi di Bidang Pendidikan

No	Tingkat	Pengurus Org Kependidikan	%	Pengurus Org Sosial	%	Total Jmlh	Total %
1	Internasional	0	0	0	0		
2	Nasional	0	0	0	0		
3	Provinsi	0	0	0	0		
4	Kab/Kota	10	38	0	0	10	38
5	Kecamatan	3	12	3	12	6	24
6	Kelurahan/desa	4	15	6	23	10	38
Jumlah		**17**	**65**	**9**	**35**	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pengalaman guru menjadi pengurus organisasi bidang kependidikan tersebar dari kabupaten/kota sampai dengan kelurahan/desa yaitu sebesar 65%. Sedangkan pengalaman guru menjadi pengurus organisasi bidang sosial hanya tersebar dari tingkat kecamatan sampai dengan kelurahan/desa yaitu 35%.

Merujuk uraian data dalam tabel 4.13, maka hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang Ketua Komite di Kabupaten Sukamara

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

yang mengatakan bahwa di tengah-tengah masyarakat ternyata keterlibatan guru dalam organisasi sosial memang diakui masih sangat kurang karena saat ini guru dituntut untuk menjadi guru yang profesional di bidangnya, sehingga pada umumnya guru lebih memilih aktif pada organisasi pendidikan yang dilaksanakan di tingkat lokal atau tingkat kabupaten misalnya PGRI, Forum Pendidikan Forum Pengembangan Kurikulum dan sebagainya.

j. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

Sebagaimana amanat UU nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 37 ayat 1 menegaskan bahwa penghargaan guru dapat diberikan oleh pemerintah , pemerintah daerah, masyarakat, organisasi profesi, dan/atau satuan pendidikan, dan ayat 2 menegaskan bahwa penghargaan guru dapat diberikan pada tingkat sekolah, tingkat desa/kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, tingkat nasional, dan/atau tingkat internasional, serta ayat 3 menegaskan pula bahwa penghargaan kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam dan/atau bentuk penghargaan lain.

Berangkat dari UU tersebut, maka tentu saja menjadi dasar hukum bagi para guru untuk berusaha mendapatkan penghargaan dalam meningkatkan profesionalitasnya. Sehubungan dengan program sertifikasi guru, penghargaan ini merupakan komponen penghargaan yang diperoleh guru dalam menunjukkan dedikasinya yang dibuktikan dalam bentuk piagam, sertifikat dan keterangan. Untuk mendapatkan penghargaan tentu tidak mudah. Oleh karena itu, perlu

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

kiranya guru bekerja dengan tulus dan terus belajar demi perbaikan diri dan peningkatan kompetensi. Skor minimal dari komponen ini adalah 50 (lima puluh).

Persentase hasil penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan bagi guru ini dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut ini

Tabel 4.14
Penghargaan yang Relevan dengan Bidang Pendidikan

No	Tingkat	Jumlah	%
1	Internasional	0	0
2	Nasional	0	0
3	Provinsi	16	61
4	Kabupaten/Kota	10	39
Jumlah		**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa penghargaan yang relevan di bidang pendidikan banyak didominasi di tingkat Kabupaten/Kota sebanyak 39%. Data dalam tabel tersebut diperkuat dengan hasil wawancara Kepala Sekolah SMPN 1 Kabupaten Sukamara, yang mengatakan bahwa hingga saat ini penghargaan bagi guru-guru masih kurang karena pada umumnya mereka masih sebatas melaksanakan tugas mengajar dan tidak membuat karya-karya ilmiah di bidang pendidikan, hanya sebagaian kecil guru yang memperoleh penghargaan yang relevan di bidang pendidikan karena pengabdiannya misalnya berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten.

Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa guru-guru belum mampu meningkat profesionalitas, produktivitas dalam berkarya, kreativitas dalam proses belajar mengajar sehingga penghargaan belum banyak dicapai.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

2. Dampak implementasi Hasil Sertifikasi Jabatan Guru

Implementasi program sertifikasi guru telah dilaksanakan berdasarkan beberapa kebijakan sebagai tindak lanjut dari UUGD antara lain PP No.19 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru, Permendiknas No.18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan, dan seterusnya. Dari kebijakan-kebijakan tersebut yang merupakan dasar hukum pelaksanaan program sertifikasi guru, yang tentu akan membawa dampak terhadap kinerja guru.

Oleh sebab itu dalam analisis data penelitian ini akan disajikan beberapa dampak dalam implementasi hasil sertifikasi guru dalam jabatan sebagai kajian dari kebijakan publik:

a. Motivasi

Motivasi merupakan suat kekuatan yang bekerja terhadap atau di dalam individu untuk memuliai dan mengarahkan perilaku. Motivasi tersebut sangat berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respons (mengikuti tindakan tertentu), dan kelangsungan berperilaku. Sedangkan hubungannya dengan dunia pendidikan khususnya di tingkat satuan pendidikan, motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suat kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam kegiatan belajar, peran guru sangat penting di dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menyadari bahwa motivasi terkait dengan kebutuhan, maka tugas guru adalah meyakinkan para siswa agar tujuan belajar yang ingin diwujudkan menjadi suat kebutuhan bagi setiap siswa. Guru hendaknya dapat meyakinkan siswa bahwa hasil belajar yang baik adalah suat kebutuhan guna mencapai sukses yang dicita-citakan. Perilaku atau sikap yang terpuji adalah

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

kebutuhan, karena seseorang kelak tidak mungkin dapat hidup harmonis dan diterima di lingkungan sosial masyarakat bilamana ia tidak dapat menunjukkan sikap atau perilaku yang baik. Keterampilan tertentu adalah kebutuhan, karena setiap pekerjaan membutuhkan keterampilan. Bilamana guru dapat merubah tujuan-tujuan belajar ini menjadi kebutuhan, maka siswa akan lebih mudah untuk terdorong melakukan aktivitas belajar.

Terkait hal tersebut, maka untuk lebih jelasnya hasil analisis data tentang motivasi guru yang telah lulus uji sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15

Motivasi

No	Kategori jawaban	Masa Kerja					Jml	%
		5-10	11-15	16-20	21-26	>26		
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0
2	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	0	0	0	0	0	0	0
4	Tinggi	1	2	6	5	2	16	62
5	Sangat tinggi	0	0	2	4	4	10	38
Total		**1**	**2**	**8**	**9**	**6**	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa ternyata motivasi guru-guru yang memperoleh persentase tertinggi adalah kategori tinggi 16 orang atau 62 %, dan persentase terendah adalah kategori sangat tinggi memperoleh jumlah 10 orang atau 38 %. Meningkatnya motivasi para guru yang lulus sertifikasi karena tunjangan yang diperoleh dari Sertifikasi guru mempunyai dampak bagi peningkatan perekonomian keluarga sang guru dan tunjangan tersebut juga telah memicu upaya sang guru dalam meningkatkan pengembangan profesionalitasnya.

Sejalan dengan hasil data pada tabel 4.14 tersebut, diperkuat juga dengan wawancara Kepala Sekolah SMPN 2 kabupaten Sukamara bahwa motivasi guru-guru yang telah lulus sertifikasi mengalami perubahan di mana pada umumnya

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

guru-guru tersebut lebih bergairah dalam melaksanakan tugas pokok sebagai pengajar, begitu pula dalam proses belajar mengajar dan interaksi dengan para siswa lebih meningkat.

Senada hal tersebut dikatakan oleh seorang siswa bahwa guru-guru yang telah lulus sertifikasi sering menunjukkan dirinya selalu rajin dalam kegiatan belajar mengajar, bahak guru-guru tersebut sering juga memberi dorongan atau motivasi belajarnya.

Merujuk pada data tersebut maka dapat terlihat ada keterkaitan antara hasil data dan hasil wawancara. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi guru yang telah lulus uji sertifikasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat pada kegiatan-kegiatan guru dalam proses belajar mengajar yang semakin rajin, baik di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas.

b. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan suat kesanggupan guru menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan misalnya melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai jadwal. Guru harus mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan tepat, benar dan sempurna. Dengan demikian tanggung jawab dituntut oleh tugas atau pekerjaannya sebagai tolok ukur keberhasilan dalam menjalankan kewajiban seorang guru. Tanggung jawab tertentu berkaitan erat dengan sifat seseorang dalam melaksanakan amanah sebagai kewajiban moral untuk dilaksanakan.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Berdasarkan hasil data tentang tanggung jawab dan hasil wawancara ternyata sudah saling mendukung di mana tanggung jawab guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi terhadap tugas yang dibebankan oleh kepala sekolah, baik tugas pokok sebagai guru (tugas kurikuler) dan tugas lain (tugas ekstrakurikuler) serta tugas tambahan ternyata sanggup diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

c. Kejujuran

Makna jujur secara baku adalah memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Dalam praktek dan penerapannya secara umum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan seorang dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi. Dalam kaitannya, dengan seorang guru, maka kejujuran merupakan tindakan seorang guru untuk berbuat apa adanya misalnya menyampaikan izin kepada kepala sekolah untuk tidak melaksanakan tugas (mengajar) dengan alasan tertentu dan sebenarnya.

Untuk mengetahui analisis kejujuran tersebut dapat terlihat dalam tabel 4.17

Tabel 4.17

Kejujuran

No	Kategori jawaban	Masa Kerja					Jml	%
		5-10	11-15	16-20	21-26	>26		
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0
2	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	0	0	0	0	0	0	0
4	Tinggi	1	1	7	6	3	18	69
5	Sangat tinggi	0	1	1	5	1	8	31
Jumlah		**1**	**2**	**8**	**11**	**4**	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Tabel 4.17 tersebut menunjukkan bahwa kejujuran guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi yang memperoleh persentase tertinggi adalah kategori tinggi berjumlah 18 orang atau 69%, dan untuk untuk persentase terendah adalah kategori yang sangat tinggi berjumlah 8 orang atau 31%.

Data dalam tabel tersebut juga didukung oleh data hasil wawancara dari Kepala Sekolah SMPN1 Sukamara yang menyatakan bahwa sikap guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi dapat ditunjukkan dengan baik yaitu dengan menyampaikan ijin kepada kepala sekolah, baik secara tertulis maupun secara lisan. Begitu juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang siswa SMPN 1 Sukamara menyatakan juga bahwa umumnya guru—guru yang telah lulus uji sertifikasi dalam menyampaikan sesuatu baik yang berhubungan atau tidak dengan tugas pembelajaran selalu benar adanya dan sesuai dengan kenyataan.

Berangkat dari data pada tabel dan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat kejujuran yang dimiliki guru-guru sudah baik atau sifat jujur telah terimplementasi dengan baik di kalangan siswa, sehingga sifat ini perlu ditularkan kepada anak didik, dengan demikian mereka dapat memahami dan menerapkan sifat jujur dalam perkataan dan perbuatan maupun tingkah laku.

d. Kedisiplinan

Dalam kaitannya dengan seorang guru di tingkat satuan pendidikan, maka kedisplinan merupakan kepatuhan guru terhadap ketentuan yang berlaku mulai dari kehadiran di sekolah yang tepat waktu, memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran serta patuh menjalankan aturan-aturan yang ditetapkan dalam lingkungan sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.18 berikut

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Tabel 1.18
Kedisiplinan

No	Kategori jawaban	Masa Kerja					Jml	%
		5-10	11-15	16-20	21-26	>26		
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0
2	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	0	0	0	0	0	0	0
4	Tinggi	1	1	5	5	3	15	58
5	Sangat tinggi	0	1	3	4	3	11	42
Jumlah		**1**	**2**	**8**	**9**	**6**	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi yang memperoleh persentase tertinggi adalah kategori tinggi berjumlah 15 orang atau 58% sedangkan kategori sangat tinggi berjumlah 11 orang atau 42%.

Merujuk hasil data pada tabel 4.18 tersebut di atas, maka hal ini sesuai dengan pendapat Kepala Sekolah SMPN 2 Sukamara yang menyatakan sifat disiplin guru-guru yang telah lulus sertifikasi semakin membaik artinya guru-guru tersebut telah menunjukkan di hadapan siswa atas kedisiplinan mereka misalnya kehadiran di sekolah, mengajar tepat waktu, dan memberi atau memeriksa tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.

Begitu juga berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang siswa SMPN 2 Sukamara yang menyatakan bahwa guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi sangat disiplin mulai dari masuk kelas mengajar dan memeriksa tugas-tugas siswa, sehingga disiplin kerja guru adalah salah satu masalah pokok yang perlu diperhatikan oleh sekolah khususnya kepala sekolah dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, karena dengan adanya disiplin kerja guru sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil data kedisiplinan dan hasil wawancara ternyata meningkat, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

yang telah lulus uji sertifikasi dapat dikatakan sudah baik atau disiplin guru tersebut mencerminkan sifat yang baik sehingga dapat ditiru oleh siswa sebagai peserta didik bahkan dapat pula ditiru oleh sesama rekan guru.

e. Keteladanan

Sehubungan dengan keteladanan guru-guru yang telah lulus sertifikasi maka sikap keteladanan ini sudah ditunjukkan oleh para guru tersebut, sehingga perlu dicontoh oleh para siswanya. Hasil analisis data tentang keteladanan guru yang telah lulus sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut .

Tabel 4.19
Keteladanan

No	Kategori jawaban	Masa Kerja					Jml	%
		5-10	11-15	16-20	21-26	>26		
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0
2	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	0	0	0	0	0	0	0
4	Tinggi	1	1	4	4	4	14	54
5	Sangat tinggi	0	2	3	4	3	12	46
Jumlah		1	3	7	8	7	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa ternyata guru-guru yang telah telah lulus sertifikasi yang memperoleh persentase tertinggi adalah kategori tinggi berjumlah 14 orang atau 54% dan persentase sangat tinggi berjumlah 12 orang atau 46%.

Sehubungan hasil data pada tabel 4.19 diatas, ternyata sejalan dengan pendapat Kepala Sekolah SMKN 1 Sukamara yang mengatakan bahwa sifat keteladanan (sifat-sifat baik) yang dimiliki guru-guru yang telah lulus sertifikasi telah ditunjukkan kepada peserta didik. Begitu juga hasil wawancara dengan salah seorang siswa yang menyatakan bahwa sifat keteladanan yang diajarkan para guru menerima sertifikasi telah diterapkan kepada mereka. Ada upaya yang nyata dari

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

para guru tersebut agar dirinya dapat menjadi panutan baik dalam proses belajar mengajar maupun di tengah masyarakat.

f. Etos Kerja

Etos Kerja merupakan komitmen dan semangat yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan dan menaati kaidah-kaidah dalam tugas. Ukuran etos kerja guru dapat ditunjukkan melalui rasa tanggung jawab menjalankan amanah, profesi yang diembannya, dan pendidikan moral yang di pundaknya. Semua indikator tersebut dapat terlihat dalam kepatuhan dan loyalitas di dalam menjalankan tugas keguruan di dalam kelas dan tugas kependidikan di luar kelas.

Sikap ini juga seharusnya dibarengi dengan rasa tanggung jawab mempersiapkan segala perangkat pengajaran mulai dari perencanaan, metode, dan media pembelajaran sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil analisa data tentang etos kerja guru-guru yang telah lulus sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Universitas Terbuka

Tabel 4.20

Etos Kerja

No	Kategori jawaban	Masa Kerja					Jml	%
		5-10	11-15	16-20	21-26	>26		
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0
2	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	0	1	1	1	0	3	11
4	Tinggi	1	2	4	4	4	15	58
5	Sangat tinggi	0	0	2	3	3	8	31
Jumlah		1	3	7	8	7	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa etos kerja guru-guru yang telah lulus sertifikasi yang memperoleh persentase tertinggi adalah kategori tinggi berjumlah 15 orang atau 58% dan persentase terendah adalah kategori sedang berjumlah 3 orang atau 11%, begitu pula untuk kategori sangat tinggi memperoleh jumlah 8 orang atau 31%.

Merujuk hasil data pada tabel 4.20 diatas, ternyata sejalan dengan pernyataan kepala SMAN 1 Sukamara yang menyatakan bahwa komitmen guru yang telah lulus uji sertifikasi merupakan suat kewajiban yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu anak didik misalnya mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan program pembelajaran, metode pembelajaran berdasarkan standar kurikulum dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Oleh sebab itu guru harus punya komitmen untuk terus belajar, sebagai wujud dari loyalitas dalam pelaksanaan tugas pokok, tanpa itu maka guru akan kerdil dalam ilmu pengetahuan, akan tetap tertinggal oleh akselerasi perubahan sistem ke depan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa etos kerja guru yang telah lulus uji sertifikasi lebih meningkat. Hal tersebut disebabkan oleh semangat dalam melaksanakan tugas dengan baik melalui sikap kepatuhan dan loyalitas terhadap penugasan dari pimpinan sebagai bentuk kebijakan untuk menjadikan siswa yang cerdas dan bermoral.

g. Inovasi dan Kreativitas

Inovasi merupakan ide-ide baru, praktik-praktik baru, atau objek yang dapat dirasakan di sebagai sesuatu yang baru oleh individu atau masyarakat.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat sehingga perlu adanya inovasi bagi seseorang atau guru untuk menjawab tantangan tersebut. Guru yang inovatif sangat dibutuhkan dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang akan dilakukannya, mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sampai dengan penilaian hasil pembelajaran.

Oleh sebab itu, guru dituntut untuk tidak hanya memiliki inovasi tetapi juga memiliki kreativitas sehingga akan memudahkan guru tersebut menemukan inovasi-inovasi yang memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung lebih efektif terhadap siswa. Disamping itu guru seharusnya memiliki inovasi dan kreativitas yang merupakan kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikir, misalnya selalu berusaha menggunakan alam sekitar dan bahan-bahan yang ada di sekitarnya dalam proses pembelajaran di kelas.

Untuk mengetahui analisa data tentang inovasi dan kreativitas guru yang telah lulus sertifikasi dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut ini.

Tabel 4.21

Inovasi dan Kreativitas

No	Kategori jawaban	Masa Kerja					Jml	%
		5-10	11-15	16-20	21-26	>26		
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0
2	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	1	1	2	1	1	6	23
4	Tinggi	0	1	5	4	3	13	50
5	Sangat tinggi	0	1	1	4	1	7	27
Jumlah		**1**	**3**	**8**	**9**	**5**	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.21 diatas menunjukkan bahwa ternyata inovasi dan kreativitas guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi yang memperoleh persentase tertinggi adalah kategori tinggi berjumlah 13 orang atau 50% dan untuk persentase

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

terendah adalah kategori sedang berjumlah 6 orang atau 23% serta untuk kategori sangat tinggi berjumlah 7 orang atau 27%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMAN 1 Sukamara ternyata relevan dengan data tabel 4.21, di mana dari sekian jumlah guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi hanya ada beberapa guru yang dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di alam terbuka karena sesuai dengan bidang studi yang diajarkan misalnya guru Bahasa, IPS dan IPA, dan ada pula beberapa guru yang dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran misalnya menggunakan komputer. Hal ini juga senada dengan pendapat salah seorang siswanya yang menyatakan bahwa guru –guru mereka yang telah lulus uji sertifikasi telah berusaha untuk memerikan sentuhan materi yang inovatif walaupun dengan sarana dan fasilitas yang terbatas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi berupaya dan menunjukkan proses pembelajaran yang inovatif dengan membuat ide-ide positif ataupun strategi khusus dalam pengajarannya.

h. Kompetensi

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Kompetensi atau kemampuan yang ada dalam diri seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

1) **Kompetensi Pedagogik** adalah pengetahuan yang ada dalam diri individu guru. Guru diharapkan membimbing dan mengarahkan pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara efektif serta melakukan pengawasan dalam pengawasan dalam pelaksanaannya. Dalam proses pengembangan program, guru hendaknya tidak membatasi diri pada pembelajaran dalam arti sempit, tetapi harus menghubungkan program-program pembelajaran dengan seluruh kehidupan peserta didik kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

   Sehubungan dengan itu, kemampuan mengelola pembelajaran sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, dapat dianalisis kedalam kompetensi yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) **Kompetensi Kepribadian**. Berdasarkan standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia, serta

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

mensejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa pada umumnya.

3) Kompetensi Professional. Berdasarkan standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing pesrta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Dengan demikian, kompetensi sosial dapat disimpulkan sebagai kemampuan guru berinteraktif dalam menyelesaikan masalah kehidupan sosial.

Berkaitan dengan kompetensi tersebut, dapat dijelaskan melalui tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22

Kompetensi

No	Kategori jawaban	Masa Kerja					Jml	%
		5-10	11-15	16-20	21-26	>26		
1	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0
2	Rendah	0	0	0	0	0	0	0
3	Sedang	0	1	1	0	1	3	12
4	Tinggi	1	1	4	5	4	15	58
5	Sangat tinggi	0	0	3	3	2	8	30
Jumlah		1	2	8	8	7	**26**	**100**

Sumber: Data Primer, diolah

Tabel 4.22 tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi yang memperoleh persentase tertinggi adalah kategori tinggi sebanyak 15 orang atau 58%, yang memperoleh persentase terendah adalah kategori sedang sejumlah 3 orang atau 12%, sedangkan kategori sangat tinggi sebanyak 8 orang atau 30%.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota DPRD Kabupaten Sukamara khususnya Komisi C yang membidangi bidang pendidikan, ternyata relevan dengan data tabel 4.22, di mana secara umum guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi mulai mengalami peningkatan dari beberapa aspek, misalnya aspek pengetahuan, kemandirian, dan sosial. Walaupun demikian diakui juga terdapat juga beberapa guru yang masih belum mampu sepenuhnya meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta interaksi sosialnya di tengah-tengah masyarakat dalam mendalami permasalahan pendidikan yang terjadi. Oleh karena itu guru sangat perlu senantiasa terpacu untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi sudah cukup baik dalam meningkatkan kompetensinya di bidang yang digelutinya. Namun demikian juga masih banyak pula guru yang kurang mengikuti pendidikan dan pelatihan,lokakarya baik yang diselenggarakan pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten. Oleh karenanya diharapkan setiap guru senantiasa termotivasi untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus sehingga guru-guru yang profesional dapat terwujud. Dalam menghadapi era persaingan dan dinamisnya perubahan lingkungan, dibutuhkan guru yang visioner dan kompeten dalam mengelola proses belajar mengajar sehingga nanti dapat mencetak peserta didik yang berkualitas.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data-data penelitian guna mengungkap dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan analisis proses implementasi kebijakan sertifikasi guru di kabupaten Sukamara, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Kebijakan sertifikasi guru dalam jabatan di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah telah diimplementasikan sesuai dengan mekanisme sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah dan Permendiknas. Umumnya semua komponen dalam kebijakan sertifikasi dapat dipenuhi oleh para guru. Namun demikian dari semua komponen kebijakan sertifikasi guru yang terimplementasi, ada 1 (satu) komponen yaitu Karya Pengembangan Profesi yang kurang terpenuhi oleh para guru. Hal ini disebabkan karena memang banyak guru-guru tidak mengikuti kegiatan tersebut akibat kurangnya frekuensi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan seperti itu.

   Secara umum, kegiatan selama proses sertifikasi mulai sosialisasi sampai hasil yang diperoleh peran Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara sangat penting. Peran tersebut antara lain (1) mengeluarkan surat perintah kepada setiap sekolah untuk mewajibkan setiap guru yang telah memenuhi persyaratan mengikuti sertifikasi dan untuk guru yang belum

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

memenuhi persyaratan diharapkan segera memenuhi persyaratan untuk mengikuti sertifikasi, (2) melakukan kegiatan pembinaan untuk meningkatkan kompetensinya bagi guru yang tidak lulus sertifikasi dan (3) melakukan pengawasan dan penilaian secara rutin terhadap guru yang telah melaksanakan sertifikasi untuk menjaga kemampuan profesional guru tersebut.

2. Implementasi kebijakan publik tentang pelaksanaan Hasil Sertifikasi Jabatan Guru membawa dampak yang positif bagi peningkatan kinerja guru, di mana tingkat pencapaian kinerja tertinggi yang mencakup 8 (delapan) komponen yaitu motivasi, kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kejujuran, Keteladanan, Etos Kerja, inovasi dan Kreativitas serta Kompetensi berkisar 52%-66%. Sikap ditunjukkan dengan ketertarikan para guru di Kabupaten Sukamara untuk mengikuti kegiatan sertifikasi guru. Para guru menyambut antusias kebijakan sertifikasi guru tersebut karena selain menjadikan mereka lebih profesional juga dapat meningkatkan taraf hidup dengan pemberian tunjangan profesi. Dampak lainnya terlihat dari sumber daya yang sangat terkait dengan kualitas peserta sertifikasi di kabupaten Sukamara. Pelaksanaan sertifikasi guru memberikan dampak peningkatan jumlah guru yang melakukan pendidikan sampai jenjang S1 untuk memenuhi persyaratan sertifikasi sekaligus menambah pengetahuan sesuai bidang yang mereka pilih.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi data dan kesimpulan di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal dalam rangka mewujudkan implementasi kebijakan sertifikasi guru di Kabupaten Sukamara sebagai berikut.

1. Untuk membantu implementasi sertifikasi guru supaya sesuai prosedur yang direncanakan disarankan perlu dilakukan beberapa tindakan sebagai berikut:

   a. Memfasilitasi dan memberi kemudahan setiap peserta sertifikasi guru untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Sehingga diharapkan semua guru dapat mengikuti kegiatan sertifikasi.

   b. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara perlu menyosialisasi dan memberikan informasi yang jelas tentang pelaksanaan kebijakan sertifikasi untuk membantu guru memahami prosedur dan alur kegiatan dalam pelaksanaan sertifikasi guru.

   c. Pendukungan penerapan sistem yang lebih partisipatif dengan memberi kesempatan kepada semua guru untuk segera memenuhi persyaratan untuk mengikuti sertifikasi guru.

   d. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kemampuan dan kompetensi guru secara rutin.

   e. Menjaga profesionalisme guru setelah mengikuti sertifikasi dengan membentuk tim pengawas yang independen untuk melaksanakan audit terhadap guru yang telah mengikuti sertifikasi secara rutin.

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

2. Untuk meningkatkan Implementasi kebijakan publik tentang pelaksanaan Sertifikasi Jabatan Guru agar lebih berdampak yang positif bagi peningkatan kinerja guru, maka disrankan sebagai berikut:

    a. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Sukamara dan para kepala sekolah disarankan lebih memfasilitasi para gurunya untuk mengembangkan karya Pengembangan Profesi memalui penulisan buku, artikel, reviewer buku, pembuatan modul, media, penelitian dan karya teknologi dalam rangka menunjang peningkatan profesionalitas guru.

    b. Guru-guru diharapkan terus meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan komponen-komponen penilaian sebagai dokumen pokok dalam pelaksanaan Program Sertifikasi Jabatan Guru.

    c. Capaian peningkatan kinerja bagi guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi dari beberapa aspek kinerja tersebut perlu lebih ditingkatkan, sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih tinggi lagi.

3. Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan sertifikasi guru di Kabupaten Sukamara dipengaruhi juga oleh faktor-faktor lainnya seperti kewenangan, sumber daya dan sikap yang berimplikasi terhadap kualitas. Untuk peneliti selanjutnya kiranya dapat melakukan penelitian terhadap dampak pelaksanaan sertifikasi guru ini terhadap terhadap hal tersebut.

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Badan Pusat Statistik. 2010. Sukamara dalam Angka

Fasli Jalal. 2007. " Sertifikasi Guru Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Bermutu", *Makalah disampaikan pada seminar pendidikan yang diselenggarakan oleh PPS Unair*, pada tanggal 28 April di Surabaya

Ikin Solikin (2010), Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smk Negeri Di Kota Bandung Dan Kabupaten Bandung (Diakses melalui http://penelitian.lppm.upi.edu/detil/1226/pengaruh-sertifikasi-guru-terhadap-kinerja-guru-dan-implikasinya-terhadap-prestasi-belajar-siswa-pada-smk-negeri-di-kota-bandung-dan-kabupaten-bandung)

Keban, Yeremias, T. 2004. Enam Dimensi Strategis Admistrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu.Yogyakarta: Penerbit Gava media.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. Pedoman Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru

Kurniawan, Bachtiar Dwi, (2011), Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dan Profesionalitas Guru Di Kota Yogyakarta, Jurnal Studi Pemerintahan Volume 2 Nomor 2 Agustus 2011

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2004. Sisitem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Jakarta: LAN Press

Lester, James P & Stewart Jr, Joseph. 2000. *Public Policy: An Evolutionary Approach:* Belmont,Wadsworth.

Miles, M.B. dan Huerman, A.M. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UIPress

Moelong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung : Remaja Rosda Karya

Ngadirin Setiawan, Dhyah Setyorini, dan Amanita Novi Yushita. 2009. pengaruh pemberian sertifikat pendidik terhadap kinerja guru akuntansi bersertifikat di SMKN-2 Kutoarjo, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VII. No. 2 Tahun 2009 (85 – 96)

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Universitas Terbuka

Rachmad Resmiyanto, Wahyu Mar'atus Sholihah dan, Nuriyati. 2009. Model Instrumen Pengukuran Kinerja Untuk Guru-Guru Pascasertifikasi Dengan Scientific And Financial Performance Measure (SFPM), Proceeding Simposium Nasional Hasil Penelitian dan Inovasi Pendidikan Tahun 2009, Jakarta, 4-6 Agustus 2009, Puslitjaknov Balitbang Depdiknas (Diakses melalui http://fkip.uad.ac.id/download/225_Rachmad-Resmiyanto_MODEL-INSTRUMEN-PENGUKURAN-KINERJA-.pdf.)

Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Republik Indonesia.Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Republika. (2011). Sertifikasi Belum Pengaruhi Kualitas Guru (Diakses melalui http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita-pendidikan/11/07/18/loiftw-sertifikasi-belum-pengaruhi-kualitas-guru, tanggal 3 September 2012)

Soebagyo Brotosedjati. 2012. Kinerja Guru Yang Telah Lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP), Volume 1 Nomor 2, Agustus 2012 (Diakses melalui http://e-jurnal.ikippgrismg.ac.id/index.php/jmp/article/download/297/264.)

Subarsono, AG. 2005. Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung:Alfabeta

Supriyadi, Dedi. 2004. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*: Jakarta: Rosda Karya

Surachmad, Winarno. 1989. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito

Sutopo, H.B. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. Solo: UNS Press

Sykes, Gary. (1999)."No Standards or New Standards? The Future of Teacher Certification" in Roth, R. 1999. The Role of the University in the Preparation of Teachers. Philadelphia: Falmer Press

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Wahab, Solichin Abdul,. (1997) Analisa Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara, Jakarta: Bumi Aksara

Winarno, Budi, 2005, Teori dan Proses Kebijakan Publik, Yogyakarta: Media Pressindo.

Winarsih, 2008, Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Semarang, UNDIP (diakses melalui http://eprints.undip.ac.id/17753/)

Wisnu B. Nasutiyon, I Ketut Pegig Arthana. 2010. Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.2, Oktober 2010 (47-62)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

14/41357.pdf

LAMPIRAN

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

Sukamara, Maret 2013

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.
.....
.....
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswa Pascasarjana Program Magister Administrasi Publik (MAP) Universitas Terbuka. Saya bermaksud memohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk meluangkan waktu sejenak, guna mengisi kuesioner terlampir yang datanya sangat saya butuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Penelitian yang saya lakukan untuk mengetahui "Pengaruh Implementasi Hasil Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Terhadap Kinerja Guru Di Kabupaten Sukamara Provinsi Kalimantan Tengah".

Sesuai dengan etika penelitian, maka data yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya, karena data tersebut semata-mata untuk kepentingan penelitian ini. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dan disajikan secara keseluruhan sehingga jawaban individu tidak akan tampak.

Akhir kata, penelitian ini tidak akan memberikan hasil yang berarti tanpa adanya partisipasi dan kerjasama dari Bapak/Ibu. Saya haturkan terimakasih yang tak terhingga, atas kebaikan dan kemurahan hati Bapak/ Ibu yang telah bersedia meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat saya.

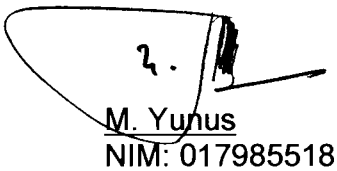

M. Yunus
NIM: 017985518

Universitas Terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	.....(Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	
3.	Alamat Sekolah	:	
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3☐ D4☐ S1☐ S2☐ S3☐

Universitas Terbuka

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480										
81 – 160										
30 – 80										
8 – 29										

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?
(berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	❑
23-25	❑
20-22	❑
17-19	❑
14-16	❑
11-13	❑
8-10	❑
5-7	❑
2-4	❑

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	❑
		• Pemilihan materi ajar	❑
		• Pengorganisasian materi ajar	❑
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	❑
		• Kejelasan skenario pembelajaran	❑
		• Kerincian skenario pembelajaran	❑
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	❑
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	❑
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	❑
		2. Kegiatan inti:	❑
		➢ *penguasaan materi*	❑
		➢ *strategi pembelajaran*	❑
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	❑
		➢ *evaluasi*	❑
		➢ *penggunaan bahasa*	❑
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	❑

Universitas Terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	**5**	
2. Tanggung jawab	**5**	
3. Kejujuran	**5**	
4. Kedisiplinan	**5**	
5. Keteladanan	**5**	
6. Etos kerja	**5**	
7. Inovasi dan kreativitas	**5**	
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	**5**	
9. Kemampuan berkomunikasi	**5**	
10. Kemampuan bekerja sama	**5**	
Total Skor	**50**	

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	❑	❑
2	Nasional	❑	❑
3	Provinsi	❑	❑
4	Kab/Kota	❑	❑
5	Kecamatan	❑	❑

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	❑	❑	❑	❑	❑	❑	❑
2	Nasional	❑	❑	❑	❑	❑	❑	❑
3	Provinsi	❑	❑	❑	❑	❑	❑	❑
4	Terakreditasi	❑	❑	❑	❑	❑	❑	❑
5	Tak Terakreditasi	❑	❑	❑	❑	❑	❑	❑

Universitas Terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	❑	❑
Nasional	❑	❑
Provinsi	❑	❑
Kabupaten/Kota	❑	❑
Kecamatan	❑	❑

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	❑	❑
Nasional	❑	❑
Provinsi	❑	❑
Kabupaten/Kota	❑	❑
Kecamatan	❑	❑
Desa/Kelurahan	❑	❑

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	Internasional	❑
2	Nasional	❑
3	Provinsi	❑
4	Kabupaten/Kota	❑

Universitas Terbuka

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM
(INDEPTH INTERVIEW GUIDE)

Pertanyaaan

1. Menurut bapak/ibu, bagaimana tingkat relevansi kualifikasi akademik atau tingkat pendidikan terhadap bidang studi bagi guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi?
2. Menurut bapak/ibu, bagaimana gambaran tingkat pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi?
3. Menurut bapak/ibu, apa yang anda ketahui tentang pengalaman atau masa kerja mengajar guru-guru yang telah lulus sertifikasi?
4. Menurut bapak/ibu, bagaimana gambaran tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru yang telah lulus sertifikasi?
5. Menurut bapak/ibu, bagaimana penilaian bapak/ibu sebagai kepala sekolah terhadap guru-guru pada umumnya ataupun yang telah uji sertifikasi?
6. Menurut bapak/ibu, apa yang anda ketahui tentang tingkat prestasi yang dimiliki guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi?
7. Menurut bapak/ibu, bagaimana karya pengembangan profesi yang telah dilaksanakan oleh guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi?
8. Menurut bapak/ibu, sejauh mana keikutsertaan guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi dalam kegiatan ilmiah?
9. Menurut bapak/ibu, apa yang anda ketahui tentang guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi terkait pengalaman mereka dalam organisasi di bidang pendidikan dan sosial?
10. Menurut bapak/ibu, sejauh mana tingkat tingkat penghargaan yang relevan di bidang pendidikan yang di peroleh guru yang telah lulus uji sertifikasi?
11. Menurut bapak/ibu, bagaimana motivasi guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi terhadap kegiatan belajar-mengajar di kelas maupun di luar kegiatan mengajar?
12. Menurut bapak/ibu, bagaimana tanggung jawab guru-guru yang telah lulus sertifikasi terhadap pelaksanaan pembelajaran sebagai tugas yang telah dibebankan kepadanya?
13. Menurut bapak/ibu, bagaimana sifat jujur yang ditanamkan oleh guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah?
14. Menurut bapak/ibu, sejauhmana tingkat kedisiplinan guru-guru yang telah lulus sertifikasi terhadap aturan-aturan yang diterapkan di sekolah?
15. Menurut bapak/ibu, bagaimana tingkat keteladanan guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi terhadap profesi yang diembannya?
16. Menurut bapak/ibu, sejauhmana tingkat komitmen dan semangat (etos kerja) guru-guru yang telah lulus sertifikasi terhadap profesi yang imbannya?
17. Menurut bapak/ibu, sejauh mana inovasi dan kreativitas guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi dalam menimbulkan ide positif terhadap proses belajar mengajar?

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

18. Menurut bapak/ibu, bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki guru0guru yang telah lulus sertifikasi khususnya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan interaksi sosial di masyarakat?

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

No	Nama Informan	Pernyataan	Tanggal
1.	H.Ahmad Zunai,SH (kepala Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Sukamara)	Bahwa Guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang studi dikarenakan belum adanya pemerataaan penyebaran guru sesuai kebutuhan di sekolah, karena adanya beberapa guru yang mendominasi atau mengajar beberapa pelajaran tertentu.	3 April 2013
		Bahwa Ternyata guru-guru tidak memiliki hasil karya profesi yang diakui baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Pada umumnya guru-guru hanya membuat media pembelajaran untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar misalnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	18 April 2013
	Drs.M.Hendri Annoor (staf Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Sukamara)	Bahwa ternyata sebagian besar guru-guru, baik yang telah lulus sertifikasi maupun yang belum sertifikasi belum mengikuti semua jenjang pendidikan dan pelatihan khususnya tingkat regional dan nasional	11 April 2013
	Ir.M.Hasbi (Ketua Dewan Pendidikan Sukamara)	bahwa pada umumnya guru kurang memperhatikan proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, mereka hanya melaksanakan dengan sangat sederhana atau apa adanya	13 April 2013
	Alnahori,S.Pd (Kepala SMA Negeri 1 Sukamara)	bahwa biasanya kepala sekolah dalam memberikan penilaian kepada guru dari semua indikator penilaian tersebut hanya berkisar nilai 47 hingga 49.	15 April 2013
	Rusli Fauzi,S.Pd (koordinator Pengawas Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kab.Sukamara)	pada umumnya guru belum mampu menunjukkan prestasi akademik, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional, hal ini disebabkan oleh minimnya kegiatan lomba prestasi akademik yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan.	20 April 2013
	Sarce Sisyoan,S.Pd (Kepala SMKN 1 Sukamara)	pada umumnya guru memang lebih dominan menjadi peserta dari pada sebagai pemakalah. Hal ini disebabkan referensi yang dimiliki guru masih dirasa kurang. Bisanya pemakalah berasal dari para pakar ilmu yang berasal dari perguruan tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Lembaga Pendidikan lainnya.	22 April 2013
	Edy Alrusnadi (Ketua Komite SMPN 1 Sukamara)	di tengah-tengah masyarakat ternyata keterlibatan guru dalam organisasi sosial memang diakui masih sangat kurang karena saat ini guru dituntut untuk menjadi guru yang profesional di bidangnya, sehingga pada umumnya guru lebih memilih aktif pada organisasi pendidikan yang dilaksanakan di tingkat lokal atau tingkat kabupaten misalnya PGRI, Forum Pendidikan Forum Pengembangan Kurikulum dan sebagainya.	24 April 2013
	Tri Wahyono,S.Pd	hingga saat ini penghargaan bagi guru-guru masih	26 April 2013

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

	(Kepala SMPN 1 Sukamara)	kurang karena pada umumnya mereka masih sebatas melaksanakan tugas mengajar dan tidak membuat karya-karya ilmiah di bidang pendidikan, hanya sebagaian kecil guru yang memperoleh penghargaan yang relevan di bidang pendidikan karena pengabdiannya misalnya berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh pemerintah daerah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten.	
	Julhadi,S.Pd (Kepala SMPN 2 Sukamara)	motivasi guru-guru yang telah lulus sertifikasi mengalami perubahan di mana pada umumnya guru-guru tersebut lebih bergairah dalam melaksanakan tugas pokok sebagai pengajar, begitu pula dalam proses belajar mengajar dan interaksi dengan para siswa lebih meningkat.	29 April 2013
	Sarce Sisyoan,S.Pd (kepala sekolah SMK Negeri 1 Sukamara)	kesanggupan guru untuk melaksanakan tugas yang telah ditetapkan sebagai seorang guru yang profesional mampu dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab sebagai kewajiban moral bagi guru itu sendiri.	1 Mei 2013
	Tri Wahyono,S.Pd (Kepala Sekolah SMPN1 Sukamara)	sikap guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi dapat ditunjukkan dengan baik yaitu dengan menyampaikan ijin kepada kepala sekolah, baik secara tertulis maupun secara lisan.	2 Mei 2013
	Julhadi,S.Pd (Kepala Sekolah SMPN 2 Sukamara)	sifat disiplin guru-guru yang telah lulus sertifikasi semakin membaik artinya guru-guru tersebut telah menunjukkan di hadapan siswa atas kedisiplinan mereka misalnya kehadiran di sekolah, mengajar tepat waktu, dan memberi atau memeriksa tugas-tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.	4 Mei 2013
	Sarce Sisyoan,S.Pd (Kepala Sekolah SMKN 1 Sukamara)	sifat keteladanan (sifat-sifat baik) yang dimiliki guru-guru yang telah lulus sertifikasi telah ditunjukkan kepada peserta didik.	6 Mei 2013
	Alnahori,S.Pd (kepala SMAN 1 Sukamara)	komitmen guru yang telah lulus uji sertifikasi merupakan suat kewajiban yang harus dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu anak didik misalnya mempersiapkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sesuai dengan program pembelajaran, metode pembelajaran berdasarkan standar kurikulum dan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).	7 Mei 2013
	Alnahori,S.Pd (kepala SMAN 1 Sukamara)	dari sekian jumlah guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi hanya ada beberapa guru yang dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di alam terbuka karena sesuai dengan bidang studi yang diajarkan misalnya guru Bahasa, IPS dan IPA, dan ada pula beberapa guru yang dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran misalnya menggunakan komputer.	7 Mei 2013
	Diansyah (anggota Komisi I DPRD	secara umum guru-guru yang telah lulus uji sertifikasi mulai mengalami peningkatan dari	10 Mei 2013

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

	Kabupaten Sukamara)	beberapa aspek, misalnya aspek pengetahuan, kemandirian, dan sosial. Walaupun demikian diakui juga masih terdapat beberapa guru yang belum mampu sepenuhnya meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta interaksi sosialnya di tengah-tengah masyarakat dalam mendalami permasalahan pendidikan yang terjadi. Oleh karena itu guru sangat perlu senantiasa terpacu untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.	

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN

NO	NAMA GURU	STATUS GURU	JABATAN
1	UMIATI,S.Pd AUD	GURU TK	Kepala sekolah
2	SRI ATMINI,S.Pd.AUD	GURU TK	Kepala sekolah
3	SIWI DWI WAHYU,S.Pd	GURU TK	Kepala sekolah
4	M. YAHYA,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
5	BURHAN,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
6	AMBRIANSYAH,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
7	KASPYL ANWAR,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
8	MARIYAH,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
9	HEKRON,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
10	WAHIDAH,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
11	SUWARDI,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
12	NORJARIAH,S.Pd.SD	GURU SD	Guru Kelas
13	ASNAWATI,S.Pd	GURU SD	Guru Kelas
14	RIDUANSYAH,S.Pd	GURU SMP	Guru Bidang Studi
15	WARTA JANAHA,S.Pd	GURU SMP	Guru Bidang Studi
16	TRI WAHYONO,S.Pd	GURU SMP	Guru Bidang Studi
17	SETYAWAN,S.Pd	GURU SMP	Guru Bidang Studi
18	TRISNAWATI AGUSTINA,S.Pd	GURU SMP	Guru Bidang Studi
19	SANTI HASAN BANU,S.Pd	GURU SMP	Guru Bidang Studi
20	DAMAN,S.Pd	GURU SMP	Guru Bidang Studi
21	ALNAHORI,S.Pd	GURU SMA	Guru Bidang Studi
22	YAYAE,S.Pd	GURU SMA	Guru Bidang Studi
23	SITI ROMLAH,S.Pd	GURU SMA	Guru Bidang Studi
24	PARMAN,S.Pd	GURU SMA	Guru Bidang Studi
25	SARCE SISYOAN,S.Pd	GURU SMK	Guru Bidang Studi
26	MAYA RISTIANTI,S.Pd	GURU SMK	Guru Bidang Studi

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

REKAP DATA KUESIONER

Dokumen Portofolio

No	Responden	Kualifikasi Akademik	Diklat	Pengalaman Mengajar	Perenc.& Pelak Pembelajaran	Penilaian Atasan	Prestasi Akademik	Karya Pengembangan Profesi	Keg. Forum Ilmiah	Pengalaman Organisasi	Pengalaman yg Relevan	Ket
1	1	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
2	2	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
3	3	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
4	4	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
5	5	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
6	6	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
7	7	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
8	8	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
9	9	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
10	10	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
11	11	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
12	12	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
13	13	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
14	14	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
15	15	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
16	16	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
17	17	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
18	18	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
19	19	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
20	20	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
21	21	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
22	22	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
23	23	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
24	24	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
25	25	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	
26	26	√	√	√	√	√	√	X	√	√	√	

Ket: √ : Dijawab / diisi oleh responden

X : Tidak dijawab oleh responden

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

14/41357.pdf

REKAP DATA KUESIONER

DAMPAK KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU DALAM JABATAN

NO	RESPONDEN	MOTIVASI	TANGGUNG JAWAB	KEJUJURAN	KEDISIPLINAN	KETELADANAN	ETOS KERJA	INOVASI & KREATIFITAS	KOMPETENSI	KET.
1	1	√	√	√	√	√	√	√	√	
2	2	√	√	√	√	√	√	√	√	
3	3	√	√	√	√	√	√	√	√	
4	4	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	5	√	√	√	√	√	√	√	√	
6	6	√	√	√	√	√	√	√	√	
7	7	√	√	√	√	√	√	√	√	
8	8	√	√	√	√	√	√	√	√	
9	9	√	√	√	√	√	√	√	√	
10	10	√	√	√	√	√	√	√	√	
11	11	√	√	√	√	√	√	√	√	
12	12	√	√	√	√	√	√	√	√	
13	13	√	√	√	√	√	√	√	√	
14	14	√	√	√	√	√	√	√	√	
15	15	√	√	√	√	√	√	√	√	
16	16	√	√	√	√	√	√	√	√	
17	17	√	√	√	√	√	√	√	√	
18	18	√	√	√	√	√	√	√	√	
19	19	√	√	√	√	√	√	√	√	
20	20	√	√	√	√	√	√	√	√	
21	21	√	√	√	√	√	√	√	√	
22	22	√	√	√	√	√	√	√	√	
23	23	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	24	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	25	√	√	√	√	√	√	√	√	
26	26	√	√	√	√	√	√	√	√	

Ket: √ : Dijawab / diisi oleh responden

X : Tidak dijawab oleh responden

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	..UMIATI, S.Pd.AUD.....(Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	Guru TIC
3.	Alamat Sekolah	:	Jl. Ahmadi Kel. Padang Sukaraja
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3 ☐ D4 ☐ S1 ☒ S2 ☐ S3 ☐

Universitas Terbuka

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480										
81 – 160										
30 – 80			X							
8 – 29										

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?
(berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	❑
23-25	❑
20-22	❑
17-19	☒
14-16	❑
11-13	❑
8-10	❑
5-7	❑
2-4	❑

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☒
		• Pemilihan materi ajar	❑
		• Pengorganisasian materi ajar	❑
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	❑
		• Kerincian skenario pembelajaran	❑
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☒
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☒
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☒
		2. Kegiatan inti:	❑
		➢ *penguasaan materi*	☒
		➢ *strategi pembelajaran*	☒
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☒
		➢ *evaluasi*	☒
		➢ *penggunaan bahasa*	☒
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☒

Universitas Terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	82
2. Tanggung jawab	5	82
3. Kejujuran	5	81
4. Kedisiplinan	5	81
5. Keteladanan	5	81
6. Etos kerja	5	81
7. Inovasi dan kreativitas	5	81
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	81
9. Kemampuan berkomunikasi	5	81
10. Kemampuan bekerja sama	5	81
Total Skor	50	

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐
4	Kab/Kota	☐	☒
5	Kecamatan	☐	☐

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☐	☐
Kecamatan	☐	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☒
Kecamatan	☒	☒
Desa/Kelurahan	☒	☒

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	Internasional	☐
2	Nasional	☐
3	Provinsi	☐
4	Kabupaten/Kota	☒

Universitas Terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban **STS**= SANGAT TIDAK SETUJU, **TS**=TIDAK SETUJU, **N**=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, **S**=SETUJU dan **SS**= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	**TS**	**N**	**S**	**SS**
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	4	(5)
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	3	(4)	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	4	(5)
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	(4)	5
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	4	(5)
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(5)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	3	4	(5)
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	4	(5)
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	4	(5)
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	4	(5)
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	4	(5)
	Keteladanan					
15.	Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat maupun masyarakat	1	2	3	4	(5)
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	4	(5)
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	4	(5)
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	4	(5)
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	4	(5)
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	(4)	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	4	(5)
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	4	(5)
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	4	(5)
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	3	4	(5)
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	3	(4)	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	SUWARDI, S.Pd.Si (Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	Guru Madya IV/a
3.	Alamat Sekolah	:	Jln. Tjilik Riwut No.42
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3☐ D4☐ S1☒ S2☐ S3☐

Universitas Terbuka

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480			X							
81 – 160					X		X			
30 – 80					X		X		X	
8 – 29					X		X		X	

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	4
2. Tanggung jawab	5	4
3. Kejujuran	5	4
4. Kedisiplinan	5	4
5. Keteladanan	5	4
6. Etos kerja	5	5
7. Inovasi dan kreativitas	5	4
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	4
9. Kemampuan berkomunikasi	5	4
10. Kemampuan bekerja sama	5	5
Total Skor	50	42

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☒	☐
4	Kab/Kota	☒	☒
5	Kecamatan	☒	☒

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☒	☐	☐	☒	☐	☒

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☒
Provinsi	☐	☒
Kabupaten/Kota	☐	☒
Kecamatan	☒	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☒
Kecamatan	☒	☒
Desa/Kelurahan	☒	☒

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	Internasional	☐
2	Nasional	☐
3	Provinsi	☒
4	Kabupaten/Kota	☒

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban STS= SANGAT TIDAK SETUJU, TS=TIDAK SETUJU, N=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, S=SETUJU dan SS= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	4	(5)
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	3	4	(5)
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	4	(5)
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	4	(5)
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	4	(5)
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(5)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	3	4	(5)
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	4	(5)
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	4	(5)
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	4	(5)
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	4	(5)
	Keteladanan					
15.	Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat maupun masyarakat	1	2	3	4	(5)
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	4	(5)
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	4	(5)
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	4	(5)
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	4	(5)
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	4	(5)
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	4	(5)
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	4	(5)
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	4	(5)
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	4	(5)
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	3	4	(5)
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	3	4	(5)

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?
berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☒
17-19	☐
14-16	☐
11-13	☐
8-10	☐
5-7	☐
2-4	☐

. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☒
		• Pemilihan materi ajar	☒
		• Pengorganisasian materi ajar	☒
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☒
		• Kerincian skenario pembelajaran	☒
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☒
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☒
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☒
		2. Kegiatan inti:	☒
		➢ *penguasaan materi*	☒
		➢ *strategi pembelajaran*	☒
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☒
		➢ *evaluasi*	☒
		➢ *penggunaan bahasa*	☒
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☒

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	NURJARIAH, S.Pd.SD (Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	GURU MADYA IV/a
3.	Alamat Sekolah	:	Jl. CILIK RIWUT, NO 42
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3 ☐ D4 ☐ S1 ☒ S2 ☐ S3 ☐

Universitas Terbuka

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640					X					
161 – 480					X					
81 – 160					X					
30 – 80					X					
8 – 29					X		X		X	

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?
(berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☑
17-19	☐
14-16	☐
11-13	☐
8-10	☐
5-7	☐
2-4	☐

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☒
		• Pemilihan materi ajar	☒
		• Pengorganisasian materi ajar	☒
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☒
		• Kerincian skenario pembelajaran	☒
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☒
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☒
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☒
		2. Kegiatan inti:	☒
		➢ *penguasaan materi*	☒
		➢ *strategi pembelajaran*	☒
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☒
		➢ *evaluasi*	☒
		➢ *penggunaan bahasa*	☒
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☒

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	5
2. Tanggung jawab	5	5
3. Kejujuran	5	5
4. Kedisiplinan	5	3
5. Keteladanan	5	3
6. Etos kerja	5	4
7. Inovasi dan kreativitas	5	4
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	4
9. Kemampuan berkomunikasi	5	4
10. Kemampuan bekerja sama	5	4
Total Skor	50	41

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☒	☐
4	Kab/Kota	☒	☐
5	Kecamatan	☒	☐

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah
Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☒
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☐	☒
Kecamatan	☐	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial
Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☒
Kecamatan	☐	☒
Desa/Kelurahan	☐	☐

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan
Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	Internasional	☐
2	Nasional	☐
3	Provinsi	☒
4	Kabupaten/Kota	☒

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban **STS**= SANGAT TIDAK SETUJU, **TS**=TIDAK SETUJU, **N**=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, **S**=SETUJU dan **SS**= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	4	(5)
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	3	(4)	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	(4)	5
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	4	(5)
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	4	(5)
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(5)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	3	(4)	5
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	3	(4)	5

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	(4)	5
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	(4)	5
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	(4)	5
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	(4)	5
	Keteladanan					
15.	Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat maupun masyarakat	1	2	3	(4)	5
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	(4)	5
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	(4)	5
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	(4)	5
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	(4)	5
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	(4)	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	(4)	5

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	(4)	5
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	(4)	5
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	(4)	5
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	3	(4)	5
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	3	(4)	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	M. Yahya, S.Pd, SD .....(Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	GURU KELAS
3.	Alamat Sekolah	:	JL. TIRUK RIWUT NO. 35 SUKAMARA
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3 ☐ D4 ☐ S1 ☒ S2 ☐ S3 ☐

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480										
81 – 160										
30 – 80										
8 – 29					X	X	X		X	

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?
(berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☐
17-19	☐
14-16	☒
11-13	☐
8-10	☐
5-7	☐
2-4	☐

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☐
		• Pemilihan materi ajar	☐
		• Pengorganisasian materi ajar	☒
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☐
		• Kerincian skenario pembelajaran	☐
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☐
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☐
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☐
		2. Kegiatan inti:	☒
		➢ *penguasaan materi*	☐
		➢ *strategi pembelajaran*	☐
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☐
		➢ *evaluasi*	☐
		➢ *penggunaan bahasa*	☐
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	5
2. Tanggung jawab	5	5
3. Kejujuran	5	4
4. Kedisiplinan	5	5
5. Keteladanan	5	5
6. Etos kerja	5	5
7. Inovasi dan kreativitas	5	4
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	5
9. Kemampuan berkomunikasi	5	5
10. Kemampuan bekerja sama	5	5
Total Skor	50	48

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐
4	Kab/Kota	☒	☐
5	Kecamatan	☒	☐

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☒
Provinsi	☐	☒
Kabupaten/Kota	☐	☒
Kecamatan	☐	☒

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☒
Kecamatan	☒	☒
Desa/Kelurahan	☐	☐

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	**Internasional**	☐
2	**Nasional**	☒
3	**Provinsi**	☐
4	**Kabupaten/Kota**	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban STS= SANGAT TIDAK SETUJU, TS=TIDAK SETUJU, N=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, S=SETUJU dan SS= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	4	(5)
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	3	(4)	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	(4)	5
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	(4)	5
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	(4)	5
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(5)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	(3)	4	5
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	(3)	4	5

Universitas Terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	(3)	4	5
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	4	(5)
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	4	(5)
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	4	(5)
	Keteladanan					
15.	*Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat* maupun masyarakat	1	2	3	4	(5)
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	4	(5)
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	(4)	5
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	(4)	5
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	4	(5)
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	(3)	4	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Kompeteasi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	4	(5)
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	(4)	5
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	4	(5)
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	(3)	4	5
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	(3)	4	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	TRI WAHYONO, SPd (Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	Kepala Sekolah.
3.	Alamat Sekolah	:	Jl. TULIK RIWUT SUKAMARA.
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3 ☐ D4 ☐ S1 ☒ S2 ☐ S3 ☐

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480										
81 – 160										
30 – 80					✓					
8 – 29										

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?
(berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☐
17-19	☐
14-16	☒
11-13	☐
8-10	☐
5-7	☐
2-4	☐

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☒
		• Pemilihan materi ajar	☒
		• Pengorganisasian materi ajar	☒
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☒
		• Kerincian skenario pembelajaran	☒
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☒
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☒
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☒
		2. Kegiatan inti:	☒
		➢ *penguasaan materi*	☒
		➢ *strategi pembelajaran*	☒
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☒
		➢ *evaluasi*	☒
		➢ *penggunaan bahasa*	☒
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☒

Universitas Terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan aturan agama	5	
2. Tanggung jawab	5	
3. Kejujuran	5	
4. Kedisiplinan	5	
5. Keteladanan	5	
6. Etos kerja	5	
7. Inovasi dan kreativitas	5	
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	
9. Kemampuan berkomunikasi	5	
10. Kemampuan bekerja sama	5	
Total Skor	50	

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐
4	Kab/Kota	☒	☐
5	Kecamatan	☐	☐

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☐	☒
Kecamatan	☐	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☒
Kecamatan	☐	☐
Desa/Kelurahan	☐	☐

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	**Internasional**	☐
2	**Nasional**	☐
3	**Provinsi**	☐
4	**Kabupaten/Kota**	☒

Universitas Terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:
Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban STS= SANGAT TIDAK SETUJU, TS=TIDAK SETUJU, N=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, S=SETUJU dan SS= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	(4)	5
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	3	(4)	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	(4)	5
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	(4)	5
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	(4)	5
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	(4)	5
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	3	(4)	5
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	3	(4)	5

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	(4)	5
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	(4)	5
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	(4)	5
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	(4)	5
	Keteladanan					
15.	*Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat* maupun masyarakat	1	2	3	(4)	5
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	(4)	5
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	(4)	5
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	(4)	5
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	(4)	5
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	(4)	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	(4)	5

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	(4)	5
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	(4)	5
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	(4)	5
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	3	(4)	5
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	3	(4)	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	.....(Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	Guru Dewasa
3.	Alamat Sekolah	:	Jl. Pembangunan, Sei Cabang Barat, Pantai Labu
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3 ☐ D4 ☐ S1 ☒ S2 ☐ S3 ☐

Universitas Terbuka

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480					X					
81 – 160			X							
30 – 80										
8 – 29							X		X	

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

i. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?
berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☐
17-19	☐
14-16	☐
11-13	☒
8-10	☐
5-7	☐
2-4	☐

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☒
		• Pemilihan materi ajar	☒
		• Pengorganisasian materi ajar	☒
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☒
		• Kerincian skenario pembelajaran	☒
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☒
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☒
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☒
		2. Kegiatan inti:	☐
		➢ *penguasaan materi*	☒
		➢ *strategi pembelajaran*	☒
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☒
		➢ *evaluasi*	☒
		➢ *penggunaan bahasa*	☒
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☒

Universitas Terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	4
2. Tanggung jawab	5	5
3. Kejujuran	5	5
4. Kedisiplinan	5	4
5. Keteladanan	5	4
6. Etos kerja	5	5
7. Inovasi dan kreativitas	5	4
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	4
9. Kemampuan berkomunikasi	5	5
16. Kemampuan bekerja sama	5	5
Total Skor	50	45

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐
4	Kab/Kota	☒	☐
5	Kecamatan	☐	☒

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☐	☐
Kecamatan	☐	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☐
Kecamatan	☐	☒
Desa/Kelurahan	☐	☐

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	**Internasional**	☐
2	**Nasional**	☐
3	**Provinsi**	☐
4	**Kabupaten/Kota**	☒

Universitas Terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:
Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban STS= SANGAT TIDAK SETUJU, TS=TIDAK SETUJU, N=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, S=SETUJU dan SS= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	(4)	5
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	(3)	4	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	4	(5)
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	4	(5)
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	(4)	5
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(5)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	(3)	4	5
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	3	(4)	5

Universitas Terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	(4)	5
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	(4)	5
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	(3)	4	5
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	(4)	5
	Keteladanan					
15.	Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat maupun masyarakat	1	2	3	(4)	5
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	4	(5)
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	(4)	5
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	(4)	5
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	(4)	5
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	(3)	4	5
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	(4)	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	(4)	5

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing	1	2	3		(5)
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	(4)	5
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	(4)	5
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	3	(4)	5
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	(3)	4	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	: YAYAT, S.Pd (Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	: GURU MUDA
3.	Alamat Sekolah	: JL. ISKANDAR
4.	Pendidikan Terakhir	: D3 ☐ D4 ☐ S1 ☒ S2 ☐ S3 ☐

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480					X					
81 – 160										
30 – 80										
8 – 29										

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4. **Pengalaman Mengajar**
Berapa lamakah bapak/ibu telah berprofesi sebagai guru?
(berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☐
17-19	☐
14-16	☐
11-13	☐
8-10	☒
5-7	☐
2-4	☐

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran
Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☑
		• Pemilihan materi ajar	☑
		• Pengorganisasian materi ajar	☑
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☑
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☑
		• Kerincian skenario pembelajaran	☑
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☑
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☑
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☑
		2. Kegiatan inti:	☑
		➢ *penguasaan materi*	☑
		➢ *strategi pembelajaran*	☑
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☑
		➢ *evaluasi*	☑
		➢ *penggunaan bahasa*	☑
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☑

Universitas Terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	5
2. Tanggung jawab	5	5
3. Kejujuran	5	3
4. Kedisiplinan	5	4
5. Keteladanan	5	4
6. Etos kerja	5	4
7. Inovasi dan kreativitas	5	4
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	4
9. Kemampuan berkomunikasi	5	4
10. Kemampuan bekerja sama	5	4
Total Skor	50	43

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☐	☑
4	Kab/Kota	☑	☐
5	Kecamatan	☐	☐

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☑	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai penakelah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Penakelah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☑
Kabupaten/Kota	☐	☐
Kecamatan	☐	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☑	☑
Kecamatan	☐	☐
Desa/Kelurahan	☐	☐

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	Internasional	☐
2	Nasional	☐
3	Provinsi	☑
4	Kabupaten/Kota	☐

Universitas Terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:
Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban STS= SANGAT TIDAK SETUJU, TS=TIDAK SETUJU, N=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, S=SETUJU dan SS= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	4	(5)
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	(3)	4	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	4	(5)
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	(4)	5
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	4	(5)
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(5)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	3	4	(5)
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	(4)	5
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	(4)	5
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	(4)	5
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	4	(5)
	Keteladanan					
15.	Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat maupun masyarakat	1	2	3	(4)	5
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	4	(5)
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam menteati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	4	(5)
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	(4)	5
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	(4)	5
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	(5)
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	(4)	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

14/41357.pdf

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	4	(5)
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	(4)	5
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	4	(5)
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	3	(4)	5
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	3	(4)	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	ALKHAIRI (Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	GURU M.P. FISIKA
3.	Alamat Sekolah	:	SMAN 1 SUKAMARA
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3 ☐ D4 ☐ S1 ☒ S2 ☐ S3 ☐

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480										
81 – 160			R							
30 – 80					R		R.			
8 – 29										

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

4. Pengalaman Mengajar

Berapa lamakah bapak/ibu telah berprofesi sebagai guru?
(berilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☐
17-19	☐
14-16	☐
11-13	☒
8-10	☐
5-7	☐
2-4	☐

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☒
		• Pemilihan materi ajar	☒
		• Pengorganisasian materi ajar	☒
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☒
		• Kerincian skenario pembelajaran	☒
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☒
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☒
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☒
		2. Kegiatan inti:	☐
		➢ *penguasaan materi*	☒
		➢ *strategi pembelajaran*	☒
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☒
		➢ *evaluasi*	☒
		➢ *penggunaan bahasa*	☒
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☒

Universitas Terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	5
2. Tanggung jawab	5	5
3. Kejujuran	5	5
4. Kedisiplinan	5	5
5. Keteladanan	5	4
6. Etos kerja	5	5
7. Inovasi dan kreativitas	5	4
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	4
9. Kemampuan berkomunikasi	5	4
10. Kemampuan bekerja sama	5	5
Total Skor	50	46

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐
4	Kab/Kota	☐	☒
5	Kecamatan	☐	☐

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☒
Kabupaten/Kota	☐	☒
Kecamatan	☐	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☐
Kecamatan	☒	☒
Desa/Kelurahan	☐	☒

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	Internasional	☐
2	Nasional	☐
3	Provinsi	☐
4	Kabupaten/Kota	☒

Universitas Terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:
Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban **STS**= SANGAT TIDAK SETUJU, TS=TIDAK SETUJU, N=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, S=SETUJU dan SS= SANGAT SETUJU sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan Kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	(4)	5
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	3	(4)	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	4	(5)
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	4	(5)
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	4	(5)
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(5)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	3	(4)	5
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	4	(5)
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.	1	2	3	4	(5)
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	4	(5)
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	4	(5)
	Keteladanan					
15.	*Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat* maupun masyarakat	1	2	3	(4)	5
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	(4)	5
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	4	(5)
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	(4)	5
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	(4)	5
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	(4)	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	4	(5)

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	R	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	4	5
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	4	5
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	4	5
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	3	4	5
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	3	4	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka

KUESIONER PENELITIAN

Confidential

PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS TERBUKA

I. PERTANYAAN MENGENAI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU

PETUNJUK PENGISIAN:
Daftar pernyataan ini berisi dua jenis pertanyaan yaitu jenis isian dan jenis pilihan. Pada jenis isian, mohon diisi pada jawaban yang telah disediakan dengan singkat dan jelas. Sedangkan pada jenis pilihan mohon diisi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

1.	Nama	:	HENY RISTIANTI, S.Pd.....(Boleh Tidak Diisi)
2.	Jabatan Guru	:	GURU MUDA
3.	Alamat Sekolah	:	SMK 1 SUKAMARA
4.	Pendidikan Terakhir	:	D3☐ D4☐ S1☑ S2☐ S3☐

Universitas Terbuka

3. Pendidikan dan Pelatihan

Mohon bapak/ibu memberi tanda silang (X) pada tabel tingkat dan lama diklat yang pernah diikuti.

Petunjuk: Jika materi diklat relevan secara langsung dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional bapak/ibu, maka berilah tanda pada kolom (R). Jika tidak maka berilah kolom (TR)

Lama Diklat (Jam Pelatihan)	Internasional		Nasional		Provinsi		Kab/Kota		Kecamatan	
	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR	R	TR
> 640										
481 – 640										
161 – 480										
81 – 160			X							
30 – 80					X		X			
8 – 29										

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

. Pengalaman Mengajar

erapa lamakah bapak/Ibu telah berprofesi sebagai guru?

erilah tanda X pada tempat yang disediakan)

Masa Kerja Mengajar (tahun)	
>25	☐
23-25	☐
20-22	☐
17-19	☐
14-16	☐
11-13	☐
8-10	☒
5-7	☐
2-4	☐

5. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran

Apakah bapak ibu mempersiapkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas?

NO	Aspek		
I	Perencanaan Pembelajaran	• Perumusan tujuan pembelajaran	☒
		• Pemilihan materi ajar	☒
		• Pengorganisasian materi ajar	☒
		• Pemilihan sumber /media pembelajaran	☒
		• Kejelasan skenario pembelajaran	☒
		• Kerincian skenario pembelajaran	☒
		• Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	☒
		• Kelengkapan instrumen penilaian pembelajaran	☒
II	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi)	☒
		2. Kegiatan inti:	☒
		➢ *penguasaan materi*	☒
		➢ *strategi pembelajaran*	☒
		➢ *pemanfaatan media/sumber belajar*	☒
		➢ *evaluasi*	☒
		➢ *penggunaan bahasa*	☒
		3. Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut)	☒

Universitas Terbuka

6. Penilaian dari atasan dan Pengawas

Berapakah Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas kepada bapak/ibu atas aspek-aspek dibawah ini dalam rangka Sertifikasi Guru?

Aspek	Skor Maksimal	Nilai Yang Diberikan Atasan dan Pengawas
1. Ketaatan menjalankan ajaran agama	5	
2. Tanggung jawab	5	
3. Kejujuran	5	
4. Kedisiplinan	5	
5. Keteladanan	5	
6. Etos kerja	5	
7. Inovasi dan kreativitas	5	
8. Kemampuan menerima kritik dan saran	5	
9. Kemampuan berkomunikasi	5	
10. Kemampuan bekerja sama	5	
Total Skor	50	

7. Prestasi Akademik

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai prestasi akademik seperti yang dimaksud dalam tabel berikut?

No	Tingkat	Jenis	
		Lomba dan Karya Akademik	Pembimbingan Kepada Teman Sejawat dan/atau siswa
1	Internasional	☐	☐
2	Nasional	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐
4	Kab/Kota	☐	☐
5	Kecamatan	☐	☐

8. Karya Pengembangan Profesi

Apakah bapak/ibu pernah mempunyai Karya Pengembangan Profesi yang dipublikasikan?

No	Tingkat Publikasi	Jenis karya Profesi						
		Buku	Artikel	Reviu Buku	Modul	Media	Riset	Karya Teknologi
1	Internasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
2	Nasional	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
3	Provinsi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
4	Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐
5	Tak Terakreditasi	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

9. Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah

Apakah bapak/ibu pernah ikut serta dalam kegiatan forum ilmiah baik sebagai pemakalah dan/atau sebagai peserta?

Tingkat	Keikutsertaan sebagai	
	Pemakalah	Peserta
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☐	☒
Kecamatan	☐	☐

10. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

Apakah bapak/ibu mempunyai pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial?

Tingkat	Pengurus di Bidang	
	Kependidikan	Sosial
Internasional	☐	☐
Nasional	☐	☐
Provinsi	☐	☐
Kabupaten/Kota	☒	☐
Kecamatan	☐	☐
Desa/Kelurahan	☐	☐

11. Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan

Apakah bapak /ibu pernah menerima Penghargaan Yang Relevan Dengan Bidang Pendidikan?

No	Tingkat	
1	Internasional	☐
2	Nasional	☐
3	Provinsi	☐
4	Kabupaten/Kota	☐

Universitas Terbuka

II. PERTANYAAN MENGENAI PELAKSANAAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA

PETUNJUK:
Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini kemudian lingkari pilihan anda pada kolom pilihan jawaban **STS**= SANGAT TIDAK SETUJU, TS=TIDAK SETUJU, N=NETRAL/TIDAK MEMBERIKAN PENDAPAT, S=SETUJU dan SS= SANGAT SETUJU, sesuai dengan kegiatan anda yang sebenarnya.

Jawaban anda akan memberikan masukan bagi kami untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan sertifikasi Guru dalam Jabatan guna meningkatkan kinerja guru yang Profesional.

Atas bantannya, saya mengucapkan terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Motivasi					
1.	Sebagai guru yang profesional, saya selalu terdorong untuk berprestasi, baik bagi diri sendiri maupun untuk peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
2.	Tunjangan sertifikasi guru yang saya terima, memotivasi saya dalam meningkatkan pengembangan profesionalitas saya sebagai seorang guru	1	2	3	4	(5)
3.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya sering melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk memperbaiki mutu pembelajarannya di kelas	1	2	3	(4)	5
	Tanggung Jawab					
4.	Saya selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawab saya dalam pembelajaran secara profesional	1	2	3	(4)	5
5.	Saya selalu memfasilitasi kebutuhan peserta didik khususnya yang berkaitan dengan perkembangan berbagai potensi akademik mereka.	1	2	3	4	(5)
6.	Saya selalu membimbing siswa untuk mengaplikasi hubungan konsep-konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari-harinya.	1	2	3	4	(5)
7.	Saya harus mampu memahami dan mengembangkan struktur, konsep dan metode pembelajaran di kelas	1	2	3	4	(5)
	Kejujuran					
8.	Jika saya berhalangan ke sekolah, saya selalu minta ijin kepada Kepala Sekolah atau Guru Piket yang bertugas pada saat itu	1	2	3	4	(X)
9.	Saya berusaha membuat konsep rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tanpa menjiplak konsep orang lain	1	2	3	(4)	5
10.	Saya membuat karya pengembangan profesi tanpa menjiplak karya orang lain	1	(2)	3	4	5

Universitas Terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
11.	Saya mampu mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan mata pelajarannya yang diampu	1	2	3	(4)	5
	Kedisiplinan					
12.	Sebagai wujud dari kedisiplinan,saya memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai jadwal / roster kegiatan belajar mengajar yang telah diterapkan.	1	2	3	(4)	5
13.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu	1	2	3	4	(5)
14.	Saya selalu memeriksa hasil tugas-tugas yang dikerjakan para siswa	1	2	3	4	(5)
	Keteladanan					
15.	Saya selalu berusaha menjadi panutan bagi teman sejawat maupun masyarakat	1	2	(3)	4	5
16.	Saya mampu mengendalikan emosi sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas	1	2	3	(4)	5
17.	Saya selalu menampilkan perilaku yang positif kepada peserta didik	1	2	3	(4)	5
18.	Saya mampu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan mayarakat.	1	2	3	(4)	5
	Etos Kerja					
19.	Saya mempunyai komitmen moral dan semangat dalam mentaati aturan dan melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran	1	2	3	(4)	5
20.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas secara umum	1	2	3	(4)	5
21.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik maupun dengan tenaga kependidikan	1	2	3	(4)	5
22.	Saya mampu berkomunikasi secara efektif kepada anak didik baik di dalam maupun diluar kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
	Inovasi dan Kreativitas					
23.	Sebagai guru profesional, saya menumbuh kembangkan kemampuan dan kemauan berinovasi serta berimprovisasi secara kreatif dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	(4)	5
24.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu merancang alat evaluasi (penilaian) proses dan hasil belajar secara berkelanjutan dengan berbagai metode	1	2	3	(4)	5
25.	Sebagai guru yang telah lulus uji sertifikasi, saya mampu mengenali kekuatan dan kelemahan para siswa guna memberikan bimbingan dan arahan yang produktif bagi perkembangan masa depan mereka	1	2	3	(4)	5

Universitas Terbuka

Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
	Kompetensi					
26.	Saya melakukan kerja sama secara sinergi bagi sesama guru, baik yang telah mendapatkan sertifikat pendidik maupun yang belum, guna meningkatkan profesional dalam bidang tugas masing-masing.	1	2	3	(4)	5
27.	Saya memiliki strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.	1	2	3	4	(5)
28.	Saya mampu memahami materi ajar yang termuat dalam kurikulum sekolah	1	2	3	4	(5)
29.	Saya mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua dan wali murid maupun masyarakat sekitar	1	2	(3)	4	5
30.	Saya mampu menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi pengetahuan atau bidang studi yang saya ajar	1	2	3	(4)	5

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Universitas Terbuka